



No:skrps/mpi/ftk/Uin.022/20

**EFEKTIVITAS TEKNIK SOSIODRAMA DALAM LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN
KONSEP DIRI SISWA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 1 BANDAR SEIKIJANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



OLEH

ANANDA RIZKI PUTRI

NIM. 11613203132

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul: Efektivitas Teknik Sosiodrama dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang, yang ditulis oleh Ananda Rizki Putri NIM.11613203132 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

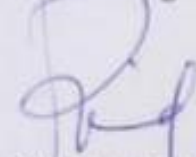
Pekanbaru, 26 Jumadil Akhir 1441 H
20 Februari 2020

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing


Dr. Riswani, M. Ed.



Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: Efektivitas Teknik Sociodrama dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang, yang ditulis oleh Ananda Rizki Putri NIM.11613203132 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 08 Mei 2020 M/15 Ramadhan 1441 H. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling.

Pekanbaru, 25 Ramadhan 1441 H
18 Mei 2020 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I


Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.


Penguji II


Rini Setyaningsih, M. Pd.

Penguji III


Dr. Drs. H. Muslim Afandi, M. Pd.

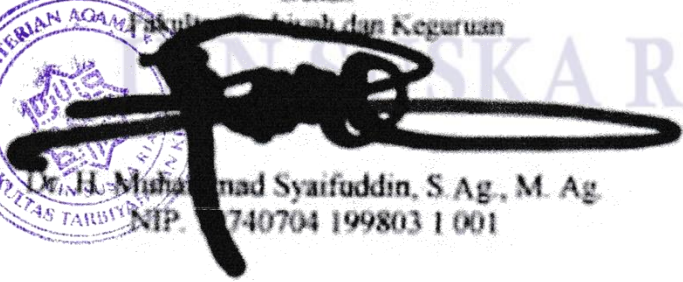
Penguji IV


Mhd. Subhan, S. Pd., M. Ed., CH., CHt.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M. Ag.
NIP. 1740704 199803 1 001



PENGHARGAAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Efektivitas Teknik Sosiodrama dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikjang”** karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari orangtua dan keluarga. Maka penulis mengucapkan terima kasih kepada yang teristimewa dan tersayang untuk kedua orang tua, Ayahanda Drs. Muzarnis (alm), Ibunda tercinta Dra. Lilis Suarni, Bapak Kasri, Bude Aminah serta Adikku Rizki Ananda, Rahmat Hidayatullah, Amirul Mukminin dan Lukmanul Hakim. Semoga keluargaku tercinta dan tersayang senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan seluruh keluarga besarku yang ikut mewarnai perjalanan hidup dan karirku selama ini.

Selain dukungan dari keluarga, penulis juga mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari berbagai pihak secara moril maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Sufyan A. Jamrah, M.S, selaku Wakil Rektor I dan Drs. H Promadi, M.A., Ph.D., selaku Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M. Ag., selaku Dekan, Bapak Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag., selaku wakil dekan I, Ibu Dr. Dra. Rohani, M. Pd., selaku wakil dekan II, dan Bapak Dr. Drs. Nursalim, M. Pd., selaku wakil dekan III fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I., MA, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Riswani, M. Ed., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis selama dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Fitra Herlinda, M. Ag., selaku penasehat akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Bandar Seikijang serta seluruh siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri I Bandar Seikijang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
7. Teman-teman BK dan AP angkatan 2016 terkhusus untuk kelas BK Ayang telah bersama-sama menghabiskan waktu selama tiga tahun untuk belajar di kelas dengan memberikan semangat, keseruan dalam belajar dan telah menjadi keluarga bagi penulis.
8. Terkhusus dan tersayang untuk sahabat pejuang Toga SUJ (Sahabat Until Jannah) yaitu Dewi Indri, Nurul Hidayati Wakhidah, S. Pd., Riza Wahyuni, Susi Susanti dan Wiwik Yayan Pasuci yang telah memberikan semangat, motivasi dan selalu menemani perjalanan hidup dan karir penulis selama di perkuliahan.
9. Seluruh Keluarga Besar KKN desa Pematang Sikek Kec. Rimba Melintang Kab. Rokan Hilir dan Seluruh keluarga Besar PPL SMA Negeri Plus yaitu, Bunda Pamong Afrida Yeni, M. Pd, sahabat PPL Indra Setiawan, Shinta Nia Hartati Putri, Hayati Nursyamsi, Nurul Izatul Azizah, Desi Yuliani, Rizka Alhidayah, Anisya Febisina, Oki Wisnusaputra dan Ardiansyah Lubis yang telah membantu memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantuan, semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima Kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiin Ya Rabbal'Alamin.*

Pekanbaru, 20 Februari 2020
Penulis

Ananda Rizki Putri
NIM. 11613203132

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ananda Rizki Putri, (2020): Efektivitas Teknik Sosiodrama dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang. Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena yang ada di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang yang menunjukkan tingkat konsep diri yang rendah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre-experimental design dengan desain *one group pre-test post-test design*. Sampel penelitian 15 orang peserta didik yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, Observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konsep diri pada siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang mengalami peningkatan setelah diberikan teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok. Hasil penelitian menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ dan hasil *pre-test* maupun *post-test* peningkatan dengan rata-rata skor konsep diri dari 41 menjadi 68 yang dapat dikatakan bahwa teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan konsep diri siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang.

Kata Kunci: Teknik Sosiodrama, Bimbingan Kelompok, Konsep Diri



ABSTRACT

Ananda Rizki Putri, (2020): The Effectiveness of Sociodrama Technique on Group Guidance Service in Increasing Student Self-Concept at State Junior High School 1 Bandar Seikijang

This research aimed at knowing the effectiveness of using Sociodrama technique on Group Guidance service in increasing student self-concept at State Junior High School 1 Bandar Seikijang. This research was based on the phenomena at the seventh grade of State Junior High School 1 Bandar Seikijang showing the low level of self-concept. It was pre-experimental research with One Group Pretest Posttest design. 15 students were the samples selected by using Purposive Sampling technique. Questionnaire, observation, and documentation were used to collect the data. The research findings showed that the self-concept level of the seventh-grade students at State Junior High School 1 Bandar Seikijang was increasing after being given Sociodrama technique on Group Guidance service. Wilcoxon test showed that the significance score 0.001 was lower than 0.05, the result of pretest and posttest showed the increase that the mean score of self-concept 41 increased to 68, and it could be stated that Sociodrama technique on Group Guidance service was effective in increasing student self-concept at State Junior High School 1 Bandar Seikijang.

Keywords: *Sociodrama Technique, Group Guidance, Self-Concept*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أنندا رزقي فترى، (٢٠٢٠): فعالية أسلوب التمثيل الاجتماعي في خدمة الاستشارة الجماعية لترقية المفهوم الذاتي لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ بندر سيكيجنج

إن هدف البحث هو معرفة فعالية أسلوب التمثيل الاجتماعي في خدمة الاستشارة الجماعية لترقية المفهوم الذاتي لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ بندر سيكيجنج. وقيم هذا البحث من أجل ظواهر تدل على ضعف مستوى المفهوم الذاتي لدى التلاميذ في الفصل السابع بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ بندر سيكيجنج. وهذا البحث بحث شبه تجربة بتصميم المجموعة الضابطة للاختبار القبلي والبعدي. وعدد العينة ١٥ تلميذا، وحصلت عليه الباحثة من خلال أسلوب العينة الهادفة. والبيانات تم جمعها من خلال استخدام الاستبيان والملاحظة والتوثيق. ونتيجة البحث تدل على أن المفهوم الذاتي لدى تلاميذ الفصل السابع بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ بندر سيكيجنج ترقى بعدما طبق أسلوب التمثيل الاجتماعي في خدمة الاستشارة الجماعية. وعرف ذلك من اختبار ولكوكسون يدل على أن نتيجة الهام $0.001 > 0.005$. ومعدل المفهوم الذاتي في الاختبار البعدي ترقى إذا قورن بالاختبار القبلي وهو من ٤١ إلى ٦٨ فمن ذلك استنتج أن أسلوب التمثيل الاجتماعي في خدمة الاستشارة الجماعية فعال لترقية المفهوم الذاتي لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ بندر سيكيجنج.

الكلمات الأساسية: التمثيل الاجتماعي، الاستشارة الجماعية، المفهوم الذاتي.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Identifikasi Masalah.....	7
E. Batasan Masalah	8
F. Rumusan Masalah	8
G. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II	KAJIAN TEORI
A. Konsep Diri	11
1. Pengertian Konsep Diri.....	11
2. Macam-macam Konsep Diri	11
3. Syarat-syarat mengembangkan Konsep Diri	12
4. Dimensi-dimensi Konsep Diri	14
B. Teknik Sociodrama dalam Layanan Bimbingan Kelompok.....	16
1. Teknik Sociodrama	16
a. Pengertian Sociodrama	16
b. Langkah-langkah Sociodrama.....	17
c. Tujuan Sociodrama	20
d. Kelebihan Teknik Sociodrama.....	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

e. Kelebihan Teknik Sociodrama.....	21
2. Layanan Bimbingan Kelompok	22
a. Pengertian Bimbingan Kelompok.....	22
b. Asas-asas Bimbingan Kelompok	22
c. Tujuan Bimbingan Kelompok	23
d. Manfaat Bimbingan Kelompok	23
e. Peran Anggota Kelompok.....	24
f. Tahap-tahap Kegiatan Bimbingan kelompok	24
C. Penelitian Relevan.....	25
D. Konsep Operasional	28
E. Asumsi dan Hipotesis.....	30

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
D. Populasi dan Sampel Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Angket.....	34
2. Observasi.....	37
3. Dokumentasi	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
1. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	38
2. Uji Validitas	38
3. Uji Realibilitas	39
4. Deskripsi Data.....	40
5. Uji Hipotesis Penelitian	42

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
1. Sejarah Sekolah.....	43
2. Identitas Sekolah.....	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB V

3. Visi dan Misi Sekolah.....	44
4. Sumber Daya manusia	46
B. Penyajian Data	49
1. Konsep Diri Siswa	50
2. Pelaksanaan Teknik Sosiodrama dalam Layanan Bimbingan Kelompok.....	51
C. Pembahasan.....	65
PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Satel Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Jumlah Populasi	33
Tabel III. 2	Anggota Bimbingan Kelompok	34
Tabel III. 3	Rencana Kegiatan Penelitian	36
Tabel III. 4	Pemberian Skor Pada Pilihan Jawaban <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	38
Tabel III. 5	Analisis Validitas Butir Uji Coba Angket Konsep Diri	39
Tabel III. 6	Hasil Uji Reliabilitas	40
Tabel III. 7	Kategorisasi Konsep Diri Siswa	41
Tabel IV. 1	Nama-nama Kepala Sekolah.....	43
Tabel IV. 2	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	48
Tabel IV. 3	Jumlah Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang	49
Tabel IV. 4	Tingkat Konsep Diri Siswa (<i>Pre-Test</i>)	50
Tabel IV. 5	Rincian Pelaksanaan Teknik Sosiodrama dalam Bimbingan Kelompok	50
Tabel IV. 6	Hasil Observasi Pelaksanaan Teknik Sosiodrama	60
Tabel IV. 7	Kategori Konsep Diri Siswa (<i>Post-test</i>).....	60
Tabel IV. 8	Hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> Konsep Diri Siswa	61
Tabel IV. 9	Arah Perbedaan <i>Post-test</i> dan <i>Pre-test</i> Konsep Diri Siswa ..	62
Tabel IV.10	Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Test Post-test</i> dan <i>Pre-test</i>	64

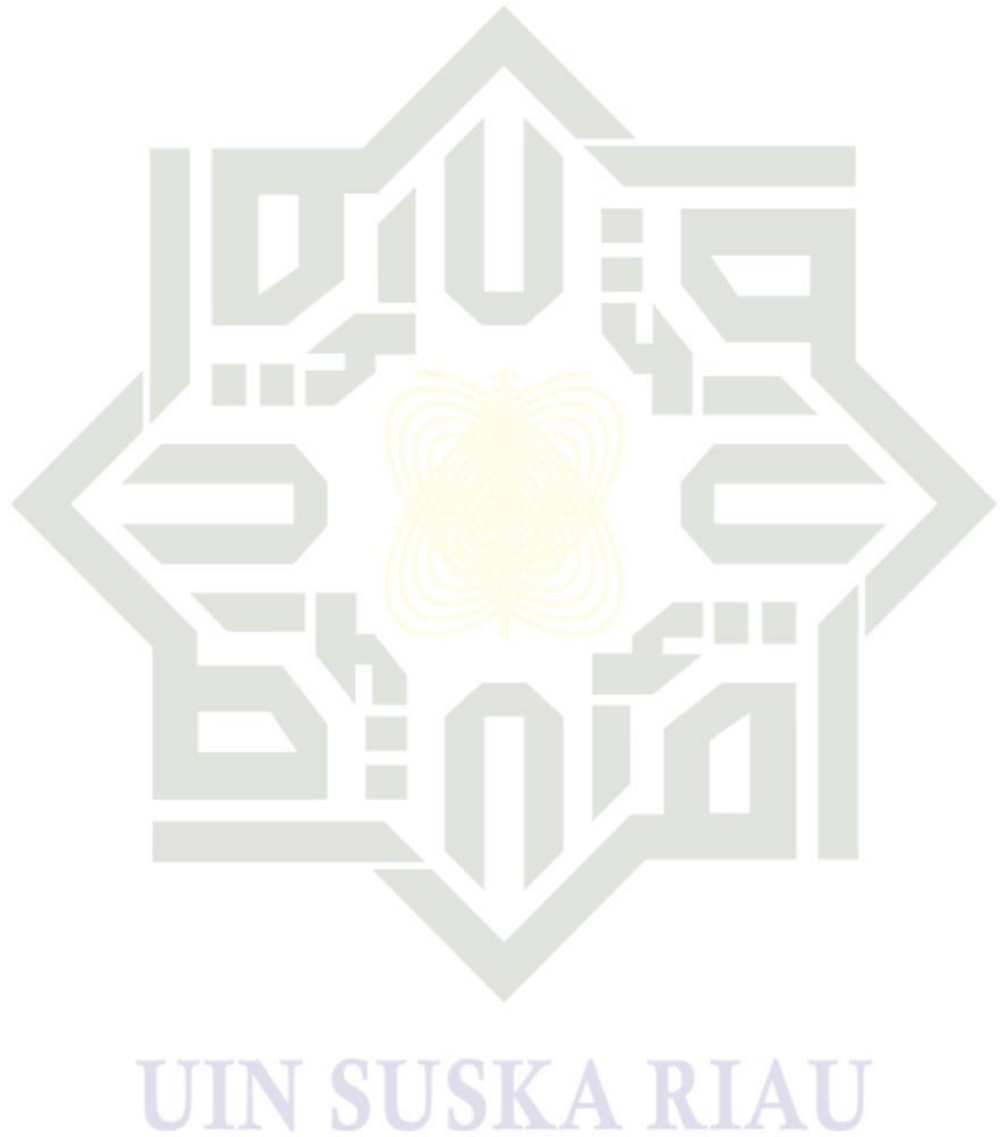


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Rancangan Penelitian <i>One Group Pre-test Post-test Design</i>	31
Gambar IV.1	Perbedaan Hasil Pre-Test dan Post-test.....	64





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Step Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal
- Lampiran 2** Lembar Perbaikan Proposal
- Lampiran 3** Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4** Surat Prariset
- Lampiran 5** Surat Izin Prariset dari Sekolah
- Lampiran 6** Surat Riset dari Fakultas
- Lampiran 7** Surat Rekomendasi Riset
- Lampiran 8** Surat Riset dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau
- Lampiran 9** Surat Telah Melakukan Riset dari Sekolah
- Lampiran 10** Kisi-kisi Angket Konsep Diri
- Lampiran 11** Hasil Uji Validitas *SPSS 21 for windows*
- Lampiran 12** Hasil Uji Realibilitas *SPSS 21 for windows*
- Lampiran 13** Hasil Uji *Wilcoxon*
- Lampiran 14** Lembar Observasi Pelaksanaan Teknik Sosiodrama dalam Layanan Bimbingan Kelompok
- Lampiran 15** Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok
- Lampiran 16** Materi Sosiodrama dan *Ice Breaking*
- Lampiran 17** Dokumentasi

UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi, siswa akan mengalami berbagai masalah yang dihadapi. Masalah yang ditimbulkan dapat berupa perubahan fisik maupun perubahan psikis yang kurang terlihat misalnya konsep diri. Konsep diri adalah masalah yang penting dan perlu mendapat perhatian karena tanpa konsep diri yang baik seorang siswa tidak akan mendapatkan prestasi dalam pembelajaran.

Ferrary menyatakan individu dengan konsep diri tinggi atau positif akan mampu menghargai dirinya dan melihat hal-hal positif yang dapat dilakukannya demi keberhasilan dan prestasi. Sebaliknya individu yang memiliki konsep diri rendah atau negatif meyakini dan memandang bahwa dirinya lemah, tidak dapat berbuat, tidak kompeten, gagal, tidak menarik, tidak disukai dan kehilangan daya tarik terhadap hidup. Individu akan cenderung bersikap pesimis terhadap kehidupan dan kesempatan yang dihadapinya. Kurangnya konsep diri siswa inilah yang menimbulkan rasa tidak percaya diri terhadap kemampuan, keadaan fisik, maupun psikologis sehingga menimbulkan rasa takut gagal dalam mengerjakan atau melakukan tugas, impulsif, perfeksionis, cenderung pasif dan suka menunda.¹ Dalam

¹Ferrary dalam Isna Nurwahyuni, *Hubungan Konsep Diri Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*. Vol. 24. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, 02. %20Naskah%20Publikasi.pdf, diakses 27 November 2018, Pukul. 14.00.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menumbuhkan rasa percaya diri tersebut biasanya siswa lebih menyukai kegiatan yang berkelompok.

Layanan bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok.² Dalam bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individual (siswa) yang menjadi peserta layanan.³

Tujuan bimbingan kelompok adalah menunjang perkembangan kemampuan bersosialisasi yakni meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik formal maupun informal, dan mendorong perkembangan perasaan wawasan serta sikap yang menunjang terwujudnya tingkah laku yang efektif.⁴ Kegiatan bimbingan kelompok pada umumnya menggunakan prinsip dinamika kelompok, seperti dalam kegiatan Sosiodrama, *Role Playing*, dan teknik lainnya yang berkaitan dengan kegiatan kelompok.⁵

Usaha untuk meningkatkan konsep diri dapat dilakukan dengan menggunakan teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok. Teknik sosiodrama memiliki ciri-ciri yaitu adanya peranan yang dimainkan oleh siswa, adanya pemecahan masalah dan pengambilan keputusan serta membahas masalah sosial.⁶ Salah satu bentuk masalah sosial adalah masalah

² Sri Narti, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 17

³ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Non Formal, dan Informal*, (Bandung: Andi Offset, 2013), h. 170-172

⁴ *Ibid.*, h. 171

⁵ Sisca Folastris dan Itsar Bolo Rangka, *Prosedur Layanan Bimbingan & Konseling Kelompok*, (Bandung: Mujahid Press, 2016), h. 16

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukasi Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Bandung : PT. Rineka Cipta, 2010), h. 200

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sosial akibat disfungsi sosial. Hal ini senada dengan pendapat Barker menyatakan bahwa orang dengan fungsionalitas sosial ditunjukkan dengan kemampuannya menjalankan tugas-tugas kehidupan baik itu kehidupan pribadi maupun kehidupan dengan lingkungan masyarakatnya. Tugas-tugas tersebut mencakup memenuhi kebutuhan dasar (makanan, tempat tinggal, keselamatan, pemeliharaan kesehatan dan perlindungan), kebutuhan personal (pedidikan, rekreasi, nilai, estetika, spiritual, dan berprestasi), kebutuhan emosional (perasaan dimiliki dan memiliki, dukungan timbal balik, kebersamaan), serta memiliki konsep diri (kepercayaan diri, harga diri, serta identitas diri).⁷ Fungsionalitas sosial sangat berkaitan dengan disfungsi sosial. Disfungsi sosial mempengaruhi timbulnya masalah sosial seperti masalah konsep diri.

Dalam teknik sosiodrama masing-masing individu berperan secara spontan dalam situasi sosial. Setiap individu dalam kelompok akan bereaksi satu sama lain dalam bentuk permainan sosial mengemukakan pikiran, perasaan untuk memecahkan masalah dan nilai-nilai dalam masyarakat. Melalui permainan interaktif ini individu dapat mempraktikkan keterampilan bahasa, mengekspresikan emosi dan memecahkan interpretasi mereka sendiri dari dunia social sehingga dapat melihat perkembangan dari perilaku yang kita inginkan.⁸ Oleh karena itu, diharapkan teknik sosiodrama dapat membantu

⁷Barker dalam Budi Muhammad Taftazani, 118Share: Social Work Jurnal : *Masalah Sosial Dan Wirausaha Sosial*, Vol. 7 Nomor 1, ISSN: 2528-1577 (e), 2017, h. 92-93. (Diakses pada tanggal 26 Februari 2019, Pukul 22.03)

⁸, Evia Darmawani, *Model Bimbingan Kelompok dengan Metode Sosiodrama untuk Meningkatkan Motivasi dan Disiplin Belajar Siswa*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2012, diakses 25 Februari 2019, Pukul 19.00.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

siswa dalam meningkatkan konsep dirinya. Memiliki konsep diri yang tinggi merupakan kebutuhan setiap individu untuk berbuat dan melakukan suatu tindakan dengan baik.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang ada di kecamatan Bandar Seikijang. Sekolah tersebut telah menerapkan bimbingan konseling menjadi satu hal pendorong dan pembantu dalam tujuan pendidikan nasional. Sekolah Menengah Pertama Negeri I Bandar Seikijang Memiliki 3 orang Guru Bimbingan dan Konseling dan layanan Bimbingan dan Konseling dilaksanakan satu jam pelajaran dalam seminggu untuk setiap kelas, dan pada jam khusus dilaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling, salah satunya layanan bimbingan kelompok dengan cukup baik. Namun masih ada siswa yang memiliki konsep diri yang negatif, sehingga mengganggu kegiatan belajar.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Usaha yang telah dilakukan guru bimbingan dan konseling membantu siswa yang memiliki konsep diri yang rendah dengan melakukan bimbingan kelompok. Namun, walaupun guru bimbingan dan konseling telah melaksanakan usaha tersebut dengan melakukan bimbingan kelompok, dari 15 siswa yang mengikuti layanan hanya 5 siswa yang mengalami perubahan konsep diri yg tinggi. Siswa lainnya masih memiliki konsep diri yang rendah karena tidak semua siswa bisa mengutarakan apa yang dirasakan. Maka usaha guru bimbingan dan konseling tersebut kurang efektif atau kurang maksimal dalam mengatasi siswa yang memiliki konsep diri yang rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut wawancara peneliti dengan guru BK yaitu Ibu Anjar Yunitasari, S. Pd di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang pada tanggal 16 Februari 2019. Peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah
2. Terdapat siswa yang takut tidak dapat menjawab soal- soal latihan
3. Terdapat siswa yang sering membandingkan dirinya dengan orang lain
4. Terdapat siswa yang merasa dirinya tidak memiliki keunikan dan tidak memiliki kemampuan apapun.
5. Belum diterapkannya layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan konsep diri siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah **“Efektivitas Teknik Sosiodrama dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang”**.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul ini adalah sebagai berikut:

1. Judul ini relevan dengan ilmu peneliti di jurusan bimbingan konseling.
2. Konsep Diri pada siswa merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian khusus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Sepengetahuan pengalaman peneliti, judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
4. Masalah-masalah yang dikaji berkaitan dengan judul di atas, penulis merasa mampu untuk meneliti secara material maupun nonmaterial.
5. Persoalan ini menarik diteliti, keberadaan guru bimbingan dan konseling di sekolah hendaknya mampu untuk mengatasi masalah tersebut.

C. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam memahami judul yang penulis kemukakan, maka penulis perlu menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Adapun penjelasan yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil.

2. Teknik Sosiodrama

Teknik sosiodrama merupakan dramatisasi dari persoalan-persoalan yang dapat timbul dari pergaulan dengan orang orang lain, termasuk konflik yang sering dialami dalam pergaulan sosial.⁹

⁹W.S.Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Industri Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2012), h, 571

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok yaitu suatu kegiatan yang diselenggarakan oleh tenaga profesional bimbingan dan konseling terhadap suatu kelompok tertentu untuk mengembangkan kemampuan anggota ke arah kemandirian dengan memanfaatkan dinamika kelompok.¹⁰

4. Konsep Diri

Cawagas menjelaskan bahwa konsep diri mencakup seluruh pandangan individu akan dimensi fisiknya, karakteristik pribadinya, motivasinya, kelemahannya, kelebihanannya atau kecakapannya, kegagalannya, dan sebagainya.¹¹

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang terkait dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang belum memenuhi kriteria konsep diri positif.
2. Terdapat siswa yang tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah.
3. Terdapat siswa yang sering membandingkan dirinya dengan orang lain.
4. Terdapat siswa yang merasa dirinya tidak memiliki keunikan dan tidak memiliki kemampuan apapun.
5. Belum efektifnya layanan konseling kelompok yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan konsep diri positif.

¹⁰Sisca Folastris, *Op. Cit.*, h. 20-21

¹¹Cawagas dalam Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Cet. 3, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Belum diterapkannya layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan konsep diri siswa SMP Negeri 1 Bandar Seikijang.

E. Batasan Masalah

Mengingat luasnya kajian yang mengitari penelitian ini, dan agar masalah dalam penelitian ini menjadi lebih fokus, maka peneliti hanya membatasi pada Efektivitas Teknik Sosiodrama dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Konsep diri siswa sebelum diberikan teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang?
2. Bagaimana Konsep diri siswa sesudah diberikan teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang?
3. Apakah teknik Sosiodramadalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan konsep diri siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang?

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai yakni untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis untuk kepentingan dimasa yang akan datang yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi:

- 1) Peneliti, untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan perkuliahan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka untuk bahan bacaan dan kajian mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khususnya program studi Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling

- 3) Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran umum tentang efektivitas teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang dan juga diharapkan berguna bagi sekolah yang ingin meneliti masalah ini lebih lanjut.
- 4) Guru Bimbingan Konseling, menjadi bahan pertimbangan terhadap konsep diri siswa melalui penerapan teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok.
- 5) Siswa, siswa menjadi senang dan tertarik terhadap layanan bimbingan kelompok karena dalam pelaksanaannya menggunakan penerapan teknik sosiodrama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Diri

1. Pengertian Konsep Diri

Menurut Burns, Konsep diri adalah hubungan antara sikap dan keyakinan tentang diri sendiri. Stuart dan Sudeen, Konsep diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain. Seifert dan Hoffnung, mendefinisikan konsep diri sebagai suatu pemahaman mengenai diri atau ide tentang konsep diri. Atwater, menyebutkan bahwa konsep diri adalah keseluruhan gambaran diri yang meliputi persepsi seseorang tentang diri, perasaan, keyakinan dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya.¹²

Secara keseluruhan disimpulkan bahwa konsep diri adalah bagaimana seseorang memahami dirinya sendiri baik secara fisik, sikap, keberadaan diri dalam keluarga dan dalam berhubungan dengan orang lain.

2. Macam-macam Konsep Diri

Menurut Muwafik Saleh terdapat dua macam konsep diri, yaitu:

- a. Konsep diri positif : yakin akan kemampuan mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, sadar akan keinginan dan perilaku tidak selalu disetujui oleh orang

¹² Desmita, *Loc., Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, mampu memperbaiki diri, tidak takut menghadapi situasi baru, mudah membentuk teman, mencoba sesuatu yang baru tanpa banyak keraguan, mudah bekerja sama dan dapat mengikuti aturan, bertanggungjawab untuk mengendalikan perilaku, berbicara bebas dan ingin berbagi pengalaman, mandiri dan membutuhkan sedikit pengarahan, kreatif, imajinatif, dan memiliki ide sendiri dan merasa diri bahagia.

- b. Konsep diri negatif : peka pada kritik, responsif sekali pada pujian, hiperkritik, cenderung merasa tidak disenangi orang lain, bersikap pesimistis pada kompetensi, jarang menunjukkan inisiatif, banyak meminta izin dan mengandalkan pengarahan, jarang memasuki kegiatan baru, sedikit dan ragu untuk berbicara serta merasa mudah frustrasi.¹³

3. Syarat-syarat Mengembangkan Konsep Diri

Menurut Muwafik Saleh, syarat-syarat mengembangkan konsep diri sebagai berikut :

- a. Memiliki harapan yang realistis

Anda boleh punya harapan dan bahkan harus punya harapan tertentu dalam hidup karena itulah yang akan menentukan kualitas anda dalam kehidupan. Namun harapan yang ada dalam diri anda haruslah sesuai dengan kemampuan yang anda miliki, jangan seperti pungguk merindukan bulan. Kemampuan anda menganalisa diri

¹³Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani : Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa*, (Jakarta, Erlangga, 2012), h. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi bagaimana anda mengembangkan diri anda selanjutnya. Ketidakrealistisan anda dalam menetapkan harapan hanya akan melahirkan keputusan dalam kehidupan.

b. Memiliki persepsi yang positif

Bagaimana anda mempersepsikan diri, hal itulah yang akan mempengaruhi bagaimana diri kita berpikir dan bersikap. Cara kita melihat sesuatu akan menentukan cara kita bersikap. Kita harus membangun persepsi positif bagi diri kita bahwa kita adalah karya cipta yang terbaik dengan segala kemampuan di samping kelemahan yang dimiliki. Namun sisi kelebihan diri kita jauh lebih banyak dibandingkan kelemahan yang ada.

c. Memiliki keinginan untuk berubah

Semangat untuk berubah menjadi poin penting untuk mengembangkan diri kita. Bagaimana mungkin kita bisa menjadi lebih baik jika diri kita tidak berniat dan berminat untuk berubah. Selain itu, milikilah keterampilan untuk berubah yaitu dengan cara belajar dari pengalaman orang lain. Ambilah sisi positif pengalaman luar sebagai modal untuk melakukan pembenahan diri menjadi lebih baik lagi.

d. Bersikap serius dalam upaya perubahan

Apapun keinginan yang kita miliki, maka kunci bagi semuanya adalah kesungguhan dan keseriusan untuk mewujudkannya. Karena kedua hal itu adalah kunci menggapai apapun. Kesungguhan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseriusan mendorong kita untuk fokus dan semangat mewujudkan semua yang diinginkan atas perubahan hidup yang ingin kita capai.¹⁴

7. Dimensi - dimensi Konsep Diri

Williams Fitts membagi konsep diri dalam dua dimensi pokok, yaitu sebagai berikut:

a. Dimensi Internal

Dimensi Internal atau yang disebut juga kerangka acuan (*internal frame of reference*) adalah penilaian yang dilakukan individu yakni penilaian yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan dunia di dalam dirinya. Dimensi ini terdiri dari tiga bentuk:

1) Diri identitas (*identity sett*)

Bagian diri ini merupakan aspek yang paling mendasar pada konsep diri dan mengacu pada pertanyaan, "*Siapakah saya?*"

2) Diri Pelaku (*behavioral self*)

Diri pelaku merupakan persepsi individu tentang tingkah lakunya, yang berisikan segala kesadaran mengenai apa yang dilakukan oleh diri. Selain itu bagian ini berkaitan erat dengan diri identitas.

3) Diri Penerimaan/penilai (*judging self*)

Diri penilai berfungsi sebagai pengamat, penentu standar, dan evaluator. Kedudukannya adalah sebagai perantara mediator) antara diri identitas dan diri pelaku.

¹⁴*Ibid.*, h. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dimensi Eksternal

Dimensi yang dikemukakan oleh Williams Fitts adalah dimensi eksternal yang bersifat umum bagi semua orang, dan dibedakan atas lima bentuk, yaitu:

1) Diri Fisik (*physical self*)

Diri fisik menyangkut persepsi seseorang terhadap keadaan dirinya secara fisik. Dalam hal ini terlihat persepsi seseorang mengenai kesehatan dirinya, penampilan dirinya (cantik, jelek, menarik, tidak menarik) dan keadaan tubuhnya (tinggi, pendek, gemuk, kurus).

2) Diri etik-moral (*moral-ethical self*)

Bagian ini merupakan perspsi seseorang terhadap dirinya dilihat dari standar pertimbangan nilai moral dan etika. Maka ini menyangkut persepsi seseorang mengenai hubungan dengan Tuhan, kepuasan seseorang akan kehidupan keagamaannya dan nilai-nilai moral yang dipegangnya, yang meliputi batasan baik dan buruk.

3) Diri Pribadi (*personal self*)

Diri pribadi merupakan perasaan atau persepsi seseorang tentang keadaan pribadinya. Hal ini tidak dipengaruhi oleh kondisi fisik atau hubungan dengan orang lain, tetapi dipengaruhi oleh sejauhmana individu merasa puas terhadap pribadinya atau sejauh mana ia merasa dirinya sebagai pribadi yang tepat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Diri Keluarga (*family self*)

Diri keluarga menunjukkan perasaan dan harga diri seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga. Bagian ini menunjukkan seberapa jauh seseorang merasa adekuat terhadap dirinya sebagai anggota keluarga, Serta terhadap peran maupun fungsi yang dijalankannya sebagai anggota dari suatu keluarga.

5) Diri Sosial (*social self*)

Bagian ini merupakan penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan di sekitarnya.¹⁵

B. Teknik Sociodrama dalam Layanan Bimbingan Kelompok

1. Teknik Sociodrama

a. Pengertian Sociodrama

Winkel mengemukakan bahwa sociodrama merupakan dramatisasi dari persoalan-persoalan yang dapat timbul dari pergaulan dengan orang-orang lain, termasuk konflik yang sering dialami dalam pergaulan sosial.¹⁶

Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa sociodrama adalah cara mengajar yang memberikan kesempatan anak didik untuk

¹⁵Ningrum, L. R., 2013, “*Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan konsep diri remaja pada siswa kelas X di SMKN 2 Malang*”. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 09410070, Vol.195, diakses 10 Maret 2019

¹⁶W.S. Winkel, *Loc., Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan kegiatan memainkan peran tertentu yang terdapat dalam kehidupan masyarakat.¹⁷

Metode sosiodrama berarti cara menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan dan mempertontonkan atau mendramatisasikan cara tingkah laku dalam hubungan sosial. jadi sosiodrama adalah metode mengajar yang dalam pelaksanaannya peserta didik mendapat tugas dari guru untuk mendramatisasikan suatu situasi sosial yang mengandung suatu problem, agar peserta didik dapat memecahkan suatu masalah yang muncul dari suatu situasi sosial.¹⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa sosiodrama adalah suatu kegiatan mendramatisasikan cara tingkah laku individu dalam hubungan sosial sehingga dapat memecahkan suatu masalah yang muncul.

b. Langkah-langkah Sosiodrama

Adapun langkah-langkah penggunaan teknik sosiodrama adalah sebagai berikut:

- 1) Tetapkan dahulu masalah-masalah sosial yang menarik perhatian siswa untuk dibahas
- 2) Ceritakan kepada kelas (siswa) mengenai isi dari masalah-masalah dalam konteks cerita tersebut.
- 3) Tetapkan siswa yang dapat atau yang bersedia untuk memainkan perannya di depan kelas
- 4) Jelaskan kepada pendengar mengenai peranan mereka pada waktu sosiodrama sedang berlangsung

¹⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Bandung: PT. Rineka Cipta, 2000), h. 200

¹⁸Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 213

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Beri kesempatan kepada para pelaku untuk berunding beberapa menit sebelum mereka memainkan perannya.
- 6) Akhiri sosiodrama pada waktu situasi pembicaraan mencapai ketegangan
- 7) Akhiri sosiodrama dengan diskusi kelas untuk bersama-sama memecahkan masalah persoalan yang ada pada sosiodrama tersebut.
- 8) Jangan lupa menilai hasil sosiodrama tersebut sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut.¹⁹

Romlah dalam Umi Masrokhah pelaksanaan sosiodrama secara umum mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Persiapan. Fasilitator mengemukakan masalah dan tema yang disosiodramakan, dan tujuan permainan. Kemudian diadakan Tanya jawab untuk memperjelas masalah dan peranan-peranan yang akan dimainkan.
- 2) Membuat skenario sosiodrama
- 3) Menentukan kelompok yang akan memainkan sesuai dengan kebutuhan skenarionya, memilih individu yang akan memegang peran tertentu. Pemilihan pemegang peran dapat dilakukan secara suka rela. Setelah fasilitator mengemukakan ciri-ciri atau rambu-rambu, masingmasing peran, usulan dari anggota kelompok yang lain, atau berdasarkan kedua-duanya.
- 4) Menentukan kelompok penonton dan menjelaskan tugasnya. Kelompok penonton adalah anggota kelompok lain yang tidak ikut menjadi pemain. Tugas kelompok pemain adalah untuk

¹⁹ Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, (Medan: media Persada, 2013), h. 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengobservasi pelaksanaan permainan. Hasil observasi kelompok penonton merupakan bahan diskusi setelah permainan selesai

- 5) Pelaksanaan sosiodrama. Setelah semua peran terisi, para pemain diberi kesempatan untuk berdiskusi beberapa menit untuk menyiapkan diri bagaimana sosiodrama akan dimainkan. Setelah siap, dimulailah permainan. Masing-masing pemain memerankan perannya berdasarkan imajinasinya tentang peran yang dimainkannya. Pemain diharapkan dapat memperagakan konflik-konflik yang terjadi, mengekspresikan perasaan-perasaan, dan memperagakan sikap-sikap tertentu sesuai dengan peranan yang dimainkannya. Dalam permainan ini diharapkan terjadi identifikasi yang sebesar-besarnya antara pemain maupun penonton dengan peran-peran yang dimainkannya.
- 6) Evaluasi dan diskusi. Setelah selesai permainan diadakan diskusi mengenai pelaksanaan permainan berdasarkan hasil observasi dan tanggapan-tanggapan penonton. Diskusi diarahkan untuk membicarakan tanggapan mengenai bagaimana para pemain membawakan perannya sesuai dengan ciri-ciri masing—masing peran, cara pemecahan masalah, dan kesan-kesan pemain dalam memainkan perannya. Balikan yang paling lengkap adalah melalui rekaman video yang diambil pada waktu permainan berlangsung dan kemudian diputar kembali.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Ulangan permainan. Dari hasil diskusi dapat ditentukan apakah perlu diadakan ulangan permainan atau tidak.²⁰

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti dapat memahami bahwa terdapat prosedur pelaksanaan teknik Sosiodrama, yaitu Perkenalan, pemanasan, menjelaskan maksud dan tujuan bimbingan kelompok, penjelasan masalah dan perkenalan teknik sosiodrama, pemilihan partisipan dan menyiapkan pengamat, memainkan peran, diskusi atau evaluasi dan kesimpulan

c. Tujuan Sosiodrama

Tujuan diadakannya sosiodrama, yaitu:

- 1) Menggambarkan bagaimana seseorang atau beberapa orang menghadapi suatu sosial tertentu.
- 2) Bagaimana cara pemecahan suatu masalah menggambarkan sosial
- 3) Menumbuhkan dan mengembangkan sikap kritis terhadap sikap atau tingkah laku dalam situasi sosial tertentu.
- 4) Memberikan pengalaman untuk meninjau suatu situasi sosial dari berbagai sudut pandang tertentu.²¹

d. Kelebihan Teknik Sosiodrama

Sosiodrama oleh Mansyur mempunyai kelebihan-kelebihan antara lain ialah:

²⁰Umi Masrokhah, *Skripsi: "Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal menggunakan Teknik Sosiodrama dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VII SMP Taman Dewasa Etis"*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2017), h. 27-29

²¹Ahmadi, *Strategi Belajar mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Murid melatih dirinya untuk melatih, memahami, dan mengingat bahan yang akan didramakan.
- 2) Murid akan terlatih untuk berinisiatif dan berkreatif.
- 3) Bakat yang terpendam pada murid dapat dipupuk sehingga dimungkinkan akan muncul atau timbul bibit seni dari sekolah
- 4) Kerja sama antar pemain dapat ditumbuhkan dan dibina dengan sebaik-baiknya
- 5) Murid memperoleh kebiasaan untuk menerima dan membagi tanggung jawab dengan sesamanya
- 6) Bahasa lisan murid dapat dibina menjadi bahasa yang baik agar mudah dipahami orang lain.

e. Kelemahan Teknik Sosiodrama

- 1) Sebagian besar anak yang tidak ikut bermain drama mereka menjadi kurang aktif
- 2) Banyak memakan waktu, baik waktu persiapan dalam rangka pemahaman isi bahan pelajaran maupun pada pelaksanaan pertunjukan
- 3) Memerlukan tempat yang cukup luas, jika tempat bermain sempit menyebabkan gerak para pemain kurang bebas
- 4) Kelas lain sering terganggu oleh suara pemain dan para penonton yang kadang-kadang bertepuk sebelah tangan dan sebagainya.²²

²²Syaiful Sagala, *Op.Cit.*, hal. 213-214.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Layanan Bimbingan Kelompok

a. Pengertian layanan Bimbingan Kelompok

Prayitno menjelaskan bahwa bimbingan kelompok yaitu suatu kegiatan yang memanfaatkan dinamika kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan pelayanan bimbingan dan konseling.

Bimbingan kelompok yaitu suatu kegiatan yang diselenggarakan oleh tenaga profesional bimbingan dan konseling terhadap suatu kelompok tertentu untuk mengembangkan kemampuan anggota ke arah kemandirian dengan memanfaatkan dinamika kelompok.²³

b. Asas-asas Layanan Bimbingan Kelompok

1) Asas Kerahasiaan

Anggota kelompok harus menyimpan dan merahasiakan apa saja, data dan informasi yang didengar dan dibicarakan dalam kelompok, terutama hal-hal yang tidak boleh dan tidak layak diketahui oleh orang lain.

2) Asas Keterbukaan

Semua peserta bebas dan terbuka mengeluarkan pendapat, ide, saran, dan apa saja yang dirasakan dan dipikirkannya.

3) Asas Kesukarelaan

Semua peserta dapat menampilkan dirinya secara spontan tanpa disuruh-suruh atau malu-malu atau dipaksa oleh teman yang lain atau oleh pemimpin kelompok.

²³Sisca Folastrri, *Loc. Cit.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Asas Kenormatifan

Semua yang dibicarakan dan yang dilakukan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma-normadan peraturan yang berlaku.²⁴

c. Tujuan Bimbingan Kelompok

Tujuan layanan bimbingan kelompok seperti yang dikemukakan oleh Sisca Folastris adalah:

- 1) Belajar memahami diri sendiri dan orang lain;
- 2) Menentukan berbagai kemungkinan cara menghadapi persoalan-persoalan perkembangan dan upaya mengentaskan konflik-konflik tertentu;
- 3) Meningkatkan kemampuan mengotrol diri sendiri, kemandirian, dan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain;
- 4) Membuat perencanaan yang khusus untuk merubah tingkah laku tertentu dan dengan kesadaran diri sendiri sungguh-sungguh (*to commit*) untuk sepenuhnya menjalankan rencana itu;
- 5) Belajar keterampilan social yang efektif;
- 6) Belajar melakukan konfrontasi orang lain dengan cara yang berkelembutan, perhatian, keramahan, dan terkendali, serta;
- 7) Berubah dari hidup semata-mata untuk menjadi seperti apa yang diharapkan atau dimau orang lain menjadi hidup yang sesuai dengan diharapkan diri sendiri yang penuh dengan berkah.

d. Manfaat Bimbingan Kelompok

Adapun manfaat bimbingan kelompok menurut Elida adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh pemahaman tentang diri sendiri dan perkembangan identitas diri yang sifatnya unik.
- 2) Meningkatkan penerimaan diri, kepercayaan diri dan penghargaan terhadap diri sendiri agar tercapainya pemahaman baru tentang diri sendiri dan lingkungan sekitar.
- 3) Memiliki kesensitifan yang sangat tinggi terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain.

²⁴Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*.(Jakarta: Rineka Cipta.,2004), h. 172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Memahami kebutuhan dan permasalahan yang dirasakan secara bersama oleh anggota kelompok yang dikembangkan menjadi perasaan yang bersifat *universal*.
- 5) Memahami nilai-nilai yang berlaku dan hidup dengan tuntutan nilai-nilai tersebut.
- 6) Mampu menentukan satu pilihan yang tepat dan dilakukan dengan cara yang arif bijaksana.²⁵

e. Peran Anggota Kelompok

Dinamika kelompok yang terselenggara dengan hidup, mengarah pada tujuan yang ingin dicapai dan mendatangkan manfaat bagi masing-masing anggota kelompok. Peranan yang hendaknya dimainkan oleh anggota kelompok agar dinamika kelompok benar-benar hidup dan sesuai dengan harapan, yaitu:

- 1) Membantu terbinanya suasana keakraban dalam hubungan antar anggota kelompok
- 2) Mencurahkan segenap perasaan dalam melibatkan diri dalam kegiatan kelompok
- 3) Berusaha agar yang dilakukannya itu membantu tercapainya tujuan bersama
- 4) Membantu tersusunnya aturan kelompok dan berusaha mematuhi dengan baik
- 5) Berusaha aktif ikut serta dalam seluruh kegiatan kelompok
- 6) Mampu berkomunikasi secara terbuka dan luwes
- 7) Memberikan kesempatan kepada anggota lain untuk juga menjalankan peranannya
- 8) Menyadari pentingnya kegiatan kelompok tersebut.²⁶

f. Tahap-tahap Kegiatan Bimbingan Kelompok

Prayitno membahas tentang tahap-tahap perkembangan kegiatan kelompok, yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap-tahap pengakhiran. Tahap-tahap ini merupakan suatu kesatuan dalam seluruh kegiatan kelompok.

²⁵Sisca Folastris, *Op. Cit.*, h. 18-19.

²⁶*Ibid.*, h. 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tahap pembentukan, yaitu tahapan yang membentuk kerumusan individu menjadi satu kelompok yang siap mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama.
- 2) Tahap peralihan, yaitu tahapan untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok kegiatan berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok.
- 3) Tahap kegiatan, yaitu tahapan “kegiatan inti” untuk membahas topik-topik tertentu.
- 4) Tahap pengakhiran, yaitu tahapan akhir kegiatan untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok, serta merencanakan kegiatan selanjutnya.²⁷

C. Penelitian Relevan

Tujuan dicantumkannya penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan bahan perbandingan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu serta sebagai bahan referensi. Maka peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu, diantaranya adalah:

1. Penelitian Diana Nur Saputri dan Hadi Warsito Wiryosutomo 2018

Penelitian Diana Nur Saputri dan Hadi Warsito Wiryosutomo, Universitas Negeri Surabaya dengan penelitiannya yang berjudul **Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Harga Diri Siswa Siswa Kelas X MAN 2 Gresik**. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode

²⁷Prayitno, *Layanan L1-L9*, (Padang: UNP, 2004), h. 18-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksperimen yang didesain dengan menggunakan *one group pre-test-post-test*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa dengan harga diri rendah yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan angket mengenai harga diri siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik non-parametrik dengan uji tanda atau Wilcoxon test. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan sebanyak 0.1425% antara pre-test dan post-test. Dapat disimpulkan bahwa “ H_0 diterima” karena $T^+ (78) \geq T_0 (15)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok teknik sosiodrama secara efektif meningkatkan harga diri siswa. Penelitian yang dilakukan Diana Nur Saputri dan Hadi Warsito Wiryosutomo variable penelitiannya adalah siswa memiliki harga diri rendah, sedangkan dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki konsep diri rendah

2. Penelitian Umi Masrokhah 2017

Penelitian Umi Masrokhah, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan penelitiannya yang berjudul Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik Sosiodrama Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan kategorisasi dan uji Wilcoxon Signed Two Ranks. Temuan penelitian menunjukkan 1) terdapat peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas VII 2 SMP Taman Dewasa Jetis sebelum dan sesudah diberikan bimbingan klasikal menggunakan teknik sosiodrama. 2)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan komunikasi interpersonal pada siswa kelas VII 2 SMP Taman Dewasa Jetis secara signifikan dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan klasikal dengan teknik sosiodrama dari mean sebesar 108,52(*pretest*) menjadi 112,83 (*posttest*), signifikansi t senilai 0,001. Penelitian yang dilakukan Umi Masrokhah variabel Y adalah keterampilan komunikasi interpersonal, sedangkan variabel X dalam penelitian ini adalah konsep diri siswa.

Penelitian Muhammad Putra Dinata Saragih 2017

Penelitian Muhammad Putra Dinata Saragih, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul Analisis Konsep Diri Siswa SMA 8 Padang Dan Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling. Instrumen yang digunakan adalah skala. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen konsep diri menyatakan bahwa instrumen penelitian valid dan reliabel. Data dianalisis dengan statistik deskriptif. Tujuan penelitian ini memperlihatkan bahwa secara rata-rata gambaran konsep diri siswa berada pada kategori positif. Sedangkan tujuan peneliti yaitu mengetahui efektivitas teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang

Penelitian Erin Ana Fitri 2017

Penelitian Erin Ana Fitri, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul Hubungan antara Konsep Diri Dengan Penerimaan Diri Siswa Kelas VII SMPN 3 Bandung Tulungagung. Hasil penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan semakin tinggi konsep diri siswa, maka akan semakin tinggi pula penerimaan dirinya. Tujuan penelitian ini adalah melihat Hubungan antara Konsep Diri dengan Penerimaan Diri Siswa Kelas VII SMPN 3 Bandung Tulungagung Sedangkan tujuan peneliti yaitu mengetahui efektivitas teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan atau memberi batasan terhadap konsep teoritis. Sesuai dengan yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah efektivitas teknik sosiodrama dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang, maka konsep operasionalnya adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Pelaksanaan Teknik Sosiodrama
 - a. Guru Bimbingan dan Konseling memulai pengenalan, membangun hubungan yang akrab dengan semua anggota kelompok.
 - b. Guru Bimbingan dan Konseling menetapkan topik/masalah yang akan dicapai
 - c. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penjelasan tentang tujuan yang akan dicapai dalam sosiodrama
 - d. Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan instruksi sosiodrama dengan jelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Guru Bimbingan dan Konseling menyediakan naskah drama, membagi peranan yang akan diperankan oleh siswa dan menyiapkan penonton (pengamat)
 - f. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila terdapat hal yang kurang dipahami
 - g. Guru Bimbingan dan Konseling mempersilahkan kepada siswa untuk memulai sosiodrama
 - h. Guru Bimbingan dan Konseling membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pemeranan drama
 - i. Guru Bimbingan dan Konseling menghentikan drama ketika mencapai puncak klimaks
 - j. Guru Bimbingan dan Konseling mengajak seluruh siswa untuk berdiskusi tentang permasalahan di dalam drama yang baru saja diperankan
 - k. Guru Bimbingan dan Konseling merumuskan kesimpulan dan mengakhiri kegiatan layanan.
2. Indikator Konsep diri
 - a. Siswa mampu memahami diri sesuai kondisi fisik
 - b. Siswa mampu memahami diri kondisi kesehatan
 - c. Siswa mampu memahami sebuah nilai moral, etika dan spiritual dalam mengevaluasi perilaku keagamaan, kebaikan dan kejahatan
 - d. Siswa mampu memahami diri sesuai dengan identitas diri
 - e. Siswa mengetahui sikap yang melekat pada diri.
 - f. Siswa mengetahui hubungan dirinya dengan keluarga
 - g. Siswa mengetahui hubungan dirinya dengan orang lain

E. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsi pada penelitian ini adalah jika diterapkan teknik Sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok maka akan ada pengaruhnya terhadap peningkatan konsep diri siswa.

2. Hipotesis

- a. H_a : Teknik Sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan konsep diri siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang.
- b. H_o : Teknik Sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok tidak efektif untuk meningkatkan konsep diri siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

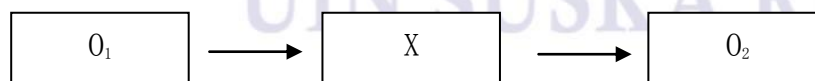
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Menurut Arikunto penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk memberi hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan cara mengurangi atau menyisikan faktor-faktor lain yang dapat mengganggu, selanjutnya juga menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang akan datang.²⁸ Maksud dari variabel yang akan datang tersebut adalah variabel yang akan diadakan oleh peneliti berupa perlakuan (*treatment*) yang terjadi dalam proses penelitian eksperimen.

Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimen (*pre-experimental design*) dengan jenis *design One group Pretest-Posttest Design*, yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara konsep diri siswa sebelum dan setelah setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang. Penelitian ini tidak menggunakan kelas kontrol karena hanya memberikan perlakuan pada kelas eksperimen. Rancangan penelitian ini dapat dilihat pada gambar I, sebagai berikut:



Gambar III. I: Rancangan Penelitian *One Group Pre-test Post-test Design*

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Keterangan:

O_1 = *Pre-Test* (sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama)

x = Pemberian teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok

O_2 = *Post-test* (sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember sampai Februari 2020 dan lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang. Pemilihan lokasi ini dilakukan oleh peneliti dengan alasan terjangkau oleh peneliti dan dengan pertimbangan persoalan-persoalan yang diteliti terdapat di sekolah ini. Selain itu dari segi tempat, waktu dan biaya penulis sanggup untuk melaksanakan penelitian disini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa yang rendahnya konsep diri di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang. Subjek ini ditentukan berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan. Sedangkan objek penelitian ini adalah penggunaan teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang yang berjumlah 150 siswa dari 5 kelas.

Tabel III. 1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	VII 1	30
2	VII 2	30
3	VII 3	30
4	VII 4	30
5	VII 5	30

Mengingat populasi dalam penelitian ini cukup besar, sementara kemampuan dan kesempatan penulis terbatas, maka dalam penelitian ini penulis melakukan penarikan sampel dengan teknik *Purposive sampling*.

Purposive sampling adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan maksud dan tujuan tertentu.²⁹ Penulis hanya mengambil siswa-siswa yang memiliki konsep diri rendah berjumlah 15 dan untuk memperkuat data peneliti memberikan skala *pre-test* konsep diri.

²⁹*Ibid.*, h. 87

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 2
Anggota Bimbingan Kelompok

No	Kode Anggota Kelompok	L/P
1	R1	L
2	R2	P
3	R3	L
4	R4	P
5	R5	L
6	R6	P
7	R7	L
8	R8	L
9	R9	L
10	R10	L
11	R11	L
12	R12	P
13	R13	L
14	R14	L
15	R15	L

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada siswa. Amirah Diniaty mengemukakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data, fakta, atau opini yang berkaitan dengan diri responden yang dianggap fakta atau kebenaran yang perlu diketahui dan perlu dijawab.³⁰

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan dua kali penyebaran angket, yaitu :

³⁰ Amirah Diniaty, *Instrumen dalam Bimbingan Konseling*, (Pekanbaru : Cadas Press, 2013), h. 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Melakukan *Pre-test*

Tujuan dari pemberian *pre-test* adalah untuk mengetahui tingkat konsep diri siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik Sosiodrama. Pemberian *pre-test* dalam bentuk angket yang berisi tentang indikator konsep diri

Perlakuan yang dilakukan dalam pelaksanaan eksperimen ini yaitu: Peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) yang diberikan berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik Sosiodrama yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat oleh peneliti. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik Sosiodrama dilaksanakan minimal 8 kali pertemuan dengan durasi bimbingan kurang lebih 45 menit setiap pertemuan. Adapun sesi rancangan kegiatan penelitian *treatment* teknik Sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 3
Rencana Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Keterangan
1	uji coba angket Konsep diri.	Melakukan uji coba untuk menguji kelayakan angket konsep diri siswa yang akan digunakan.
2	Wawancara awal dengan guru BK.	Wawancara awal untuk mengidentifikasi siswa yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini, yaitu siswa yang memiliki konsep diri yang rendah.
3	Wawancara awal dengan siswa yang akan dijadikan sampel penelitian.	Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi diri siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini dan meminta kesediaannya untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok.
4	<i>Pre Test</i>	Memberikan <i>pre test</i> berupa angket konsep diri siswa untuk mengetahui tingkat konsep diri sebelum diberi perlakuan dengan teknik Sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok.
5	<i>Treatment</i> (Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok).	Pelaksanaan teknik Sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok.
6	<i>Post Test</i>	Memberikan angket konsep diri siswa untuk mengetahui tingkat konsep diri siswa setelah diberikan perlakuan yaitu Sosiodramadalam layanan bimbingan kelompok.
7	Analisis dan membuat laporan.	Peneliti melakukan analisis data, kemudian peneliti menyusun dan menyajikan data hasil penelitian.

b. Memberikan *Post-test*

Pemberian *Post-test* setelah diberikan perlakuan. *post-test* bertujuan yaitu untuk mengetahui hasil apakah layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan konsep diri siswa. Pemberian *post-test* dalam bentuk angket yang berisi tentang indikator konsep diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi

Nana Syaodih mengatakan bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³¹

Pada penelitian ini observasi dilakukan oleh peneliti pada saat peneliti melakukan pelayanan bimbingan kelompok. Hasil observasi akan diolah dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N: Jumlah Seluruhnya

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguat data wawancara.³² Dalam hal ini penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan dokumen dan data pendukung yang diperoleh dari pihak guru bimbingan dan konseling tentang sarana dan prasarana di sekolah, keadaan siswa, guru, dan riwayat Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang.

³¹ Nana Syaodih dalam Raja Rahima, Fitra Herlinda, *Instrumentasi BK I: Teknik Non Tes*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2017), h. 41

³² Mutar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif*, (Jakarta: Press Grup, 2013), h.19

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan skala. Skala tersebut kemudian diberi skor berdasarkan model skala likert. Adapun kategori jawaban untuk skala Teknik Sosiordama dalam Bimbingan kelompok untuk meningkatkan Konsep Diri Siswa sebagai berikut:

Tabel III. 4
Pemberian Skor Pada Pilihan Jawaban Efektivitas Teknik Sosiordama dalam Bimbingan kelompok untuk meningkatkan Konsep Diri Siswa

No	Jawaban Pernyataan	<i>Favourable</i> Positif	<i>Unfavourable</i> Negatif
1	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2	Sesuai (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

2. Uji Validitas

Menurut Hartono, validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen.³³ Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Untuk mengukur validitas digunakan analisis faktor yakni mengkorelasikan skor item instrumen dan skor totalnya dengan bantuan program *SPSS 21 for windows*. Pada uji validitas, sampel yang digunakan sebanyak 32 responden. Untuk menentukan “r” tabel digunakan $df = N - nr$ yang berarti $df = 32 - 2 = 30$. Dengan demikian signifikan 5% diketahui nilai “r” taraf signifikan yaitu

³³ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing bekerja sama dengan Media Bandung, 2016), h.81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,349. Adapun hasil validitas dalam angket penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel III. 5
Analisis Validitas Butir Uji Coba Angket Konsep diri

Item	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
P1	0,066	0,349	Tidak Valid
P2	0,638	0,349	Valid
P3	0,368	0,349	Valid
P4	0,660	0,349	Valid
P5	0,763	0,349	Valid
P6	0,636	0,349	Valid
P7	0,564	0,349	Valid
P8	0,529	0,349	Valid
P9	0,055	0,349	Tidak Valid
P10	0,143	0,349	Tidak Valid
P11	0,544	0,349	Valid
P12	0,502	0,349	Valid
P13	0,246	0,349	Tidak Valid
P14	0,494	0,349	Valid
P15	0,617	0,349	Valid
P16	0,516	0,349	Valid
P17	0,321	0,349	Tidak Valid
P18	0,444	0,349	Valid
P19	0,533	0,349	Valid
P20	0,641	0,349	Valid

Sumber data: hasil uji validitas dengan SPSS 21.0 *for windows*

3. Uji Reabilitas

Reabilitas mengacu pada instrument yang dianggap dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.³⁴ Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan secara aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda.

³⁴*Ibid*, h. 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji reliabelitas instrumen dalam penelitian ini dengan bantuan program *SPSS 21 for windows*. Apabila nilai *Alpha* lebih dari 0,60 maka instrument dinyatakan reliable. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III. 6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Butir Pernyataan	Alpha
Konsep Diri	20	0,727

Berdasarkan table uji reliabelitas dapat diketahui bahwa *Cronbach alpha* adalah 0,727 yang artinya lebih besar dari pada 0,60. Maka, instrument dapat dikatakan reliabel atau andal.

4. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan diolah melalui beberapa teknik yaitu deskripsi data melalui kategori dan pengujian hipotesis dengan teknik statistik *non-parametrik Wilcoxon*. Untuk menghitung rentangan data atau interval, menurut Irianto rumus yang dapat digunakan sebagai berikut.³⁵

$$i = \frac{DT - DR}{K}$$

Keterangan:

- i : Interval
 DT : Data tertinggi
 DR : Data terendah
 K : Jumlah kelas

³⁵ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Perkembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penghitungan dalam menentukan rentangan skor interval atau interval skor dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut.

$$i = \frac{DT - DR}{5}$$

$$i = \frac{75 - 15}{5}$$

$$i = \frac{60}{5}$$

$$i = 12$$

Berdasarkan hasil penghitungan yang telah dilakukan, maka interval skor yang didapat sebesar 12. Selanjutnya peneliti menentukan kategorisasi untuk konsep diri sebagai berikut:

Tabel III. 7
Kategorisasi Konsep Diri Siswa

Skor	Kategori
67-79	Sangat Tinggi
54-66	Tinggi
41-53	Sedang
28-40	Rendah
15-27	Sangat Rendah

Data yang telah diperoleh kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria³⁶ sebagai berikut:

1. 81% - 100% maka termasuk dalam kategori sangat efektif.
2. 61% - 80% maka termasuk dalam kategori efektif.
3. 41% - 60% maka termasuk dalam kategori cukup efektif.
4. 21% - 40% maka termasuk dalam kategori tidak efektif.

³⁶ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. 0% - 20% maka termasuk dalam kategori sangat tidak efektif

Uji Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan konsep diri siswa sebelum dan sesudah diberikan teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistic non parametric, dengan menggunakan uji Wilcoxon, karena mengacu pada variable data yang ada dalam penelitian ini adalah variabel ordinal, selain itu uji Wilcoxon tidak menerapkan syarat-syarat mengenai parameter-parameter populasi yang merupakan induk sampel penelitian. Uji Wilcoxon juga tidak dilandasi persyaratan data harus berdistribusi normal. Jadi penelitian ini, teknik analisis datanya menggunakan uji Wilcoxon. Sampel yang diteliti dalam penelitian ini kurang dari 25 maka cara perhitungan yang digunakan adalah membandingkan jenjang terkecil dari *pre-test* dan *post-test*. Guna mengambil keputusan menggunakan pedoman dengan taraf signifikansi 5% dengan ketentuan:

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila T hitung lebih besar atau sama dengan T table
- b. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila T hitung lebih kecil dari T table



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket, observasi dan dokumentasi serta dilakukannya analisis statistic dan uji hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat konsep diri siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 41. Sedangkan setelah diberikan teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok mengalami perkembangan yang signifikan berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 68.
2. Efektivitas teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa, sebelum diberikannya perlakuan secara rata-rata berada pada kategori rendah dengan jumlah skor 616 dan setelah diberikannya perlakuan atau *treatment* mengalami peningkatan yang berada pada kategori sangat tinggi dengan jumlah skor 1.018.
3. Penggunaan teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan konsep diri siswa, hal ini dapat dilihat dari angka probabilitas *Asymp. sig. (2-tailed)* $0,001 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada guru Bimbingan dan Konseling, sebaiknya guru BK menerapkan teknik sosiodrama untuk meningkatkan konsep diri siswa, karena konsep diri itu sangat penting.
2. Kepada guru mata pelajaran, sebaiknya guru dapat memberikan ruang kepada siswa untuk mengekspresikan keinginan mereka dan mendorong untuk berperilaku dalam belajar lebih positif.
3. Kepada siswa, agar mengoptimalkan konsep diri guna tercapainya suatu tujuan yang hendak dicapai.
4. Bagi peneliti-peneliti lain, agar penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, bahkan disarankan untuk meneliti dengan menggunakan teknik Sosiodrama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, 2004, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Perkembangannya*, Jakarta: Kencana.
- Ahmadi, 2005, *Strategi Belajar mengajar*, Bandung: Pustaka Setia.
- Amirah Diniaty, 2013, *Instrumen dalam Bimbingan Konseling*, Pekanbaru: Cadas Press.
- Budi Muhammad Taftazani, 2017, 118Share: Social Work Jurnal : *Masalah Sosial Dan Wirausaha Sosial*, Vol. 7 Nomor 1, ISSN: 2528-1577 (e), Diakses pada tanggal 26 Februari 2019, Pukul 22.03
- Desmita, 2011, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Cet. 3, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewa Ketut Sukardi, 2002, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rhineka Cipta.
- Evia Darmawani, *Model Bimbingan Kelompok dengan Metode Sociodrama untuk Meningkatkan Motivasi dan Disiplin Belajar Siswa*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2012, diakses 25 Februari 2019, Pukul 19.00.
- Gempur Santoso, 2015, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Katalog dalam Terbitan.
- Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing bekerja sama dengan Musa Media Bandung.
- Isma Nurwahyuni, 2015, *Hubungan Konsep Diri dan Interaksi Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*. Vol. 24. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 02.%20Naskah%20Publikasi.pdf, diakses 27 November 2018
- Istirani, 2013, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, Medan: media Persada.
- Mastar, 2013, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif*, Jakarta: Press Grup.
- Muwafik Saleh, 2012, *Membangun Karakter Dengan Hati Nurani : Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa*, Jakarta, Erlangga.
- Ningrum, L. R, 2013, “ *Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan konsep diri remaja pada siswa kelas X di SMKN 2 Malang*”. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 09410070, Vol.195, diakses 10 Desember 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Prayitno, 2004, *Layanan LI-L9*, Padang: UNP.

Rahima, Fitra Herlinda, 2017, *Instrumentasi BK I: Teknik Non Tes*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus

Ridwan, 2013, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Sisca Folastrri dan Itsar Bolo Rangka, 2016, *Prosedur layanan Bimbingan & Konseling Kelompok*, Bandung: Mujahid Press.

Sri Narti, 2014, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Suatu Pendekatan dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R)*, Bandung: Alfabeta.

Sutarti, Masturi, dan Sucipto, *Meningkatkan Kemampuan Beradaptasi Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas X MAN 2 Kudus*, (Kudus: 2013), Vol 6, No.2 Hal: 40-47.

Syaiful Bahri Djamarah, 2010, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukasi Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Bandung : PT. Rineka Cipta.

Syaiful Sagala, 2012, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.

Syofian Siregar, 2013, *Statistik Parametrik*, Jakarta: Bumi Aksara.

Tahirin, 2009, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integritas)*, Jakarta: Rajawali Pres.

_____, 2013, *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Non Formal, dan Informal*, Bandung: Andi Offset.

Umi Masrokhah, 2017, *Skripsi: "Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal menggunakan Teknik Sosiodrama dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VII SMP Taman Dewasa Etis"*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Winkel, 2012, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Yogyakarta: Media abadi.

Wina Sanjaya, 2007, *Strategi Pembelajaran Standar Proses Pendidikan*, Cet. 2, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15-Tampar, Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
PROPOSAL MAHASISWA**

Jenis yang dibimbing :
a. Seminar usul Penelitian :
b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Riswani, M. Ed
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 116610051993032003
3. Nama Mahasiswa : Ananda Rizki Putri
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11613203132
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	13 maret 2019	Perbaikan Latar Belakang		
2	20 Maret 2019	Perbaikan Rumusan Masalah		
3	3 April 2019	Perbaikan Identifikasi Masalah		
4	10 April 2019	Bab 2		
5	9 Mei 2019	Bab 3		

Pekanbaru, 9 Mei 2019
Pembimbing,

Dr. Riswani, M. Ed
NIP. 116610051993032003

Hak Cipta I lindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Ananda Rizki Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 11613203132
Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 28 Mei 2019
Judul Proposal Ujian : Efektivitas Teknik Sosiodrama dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. Suhertina, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Raja Rahima Munawarah Raja Ahmad, M.Pd., Kons	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 30 November 2019
Peserta Ujian Proposal

Ananda Rizki Putri
NIM. 11613203132

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Ananda Rizki Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 11613203132
Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 28 Mei 2019
Judul Proposal Ujian : Efektivitas Teknik Sosiodrama dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. Suhertina, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Raja Rahima Munawarah Raja Ahmad, M.Pd., Kons	PENGUJI II		

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 30 November 2019
Peserta Ujian Proposal

Ananda Rizki Putri
NIM. 11613203132

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Perkutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: uftak_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2973/2019
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : -
Mohon Izin Melakukan PraRiset

Pekanbaru, 15 Februari 2019

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMPN 1 BANDAR SEIKIJANG
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ananda Rizki Putri
NIM : 11613203132
Semester/Tahun : VI (Enam) / 2019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an: Dekan
Dekan III
Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Undang-undang

ta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuka.ac.id, E-mail: effak_uinsuka@yahoo.co.id

: Un.04/F.II/PP.00.9/17876/2019

Pekanbaru, 10 Desember 2019 M

: Biasa

: 1 (Satu) Proposal

: Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ananda Rizki Putri

NIM : 11613203132

Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2019

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Efektivitas Teknik Sosiodrama dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang

Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang

Waktu Penelitian : 3 Bulan (10 Desember 2019 s.d 10 Maret 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Drs. M. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Meahara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 480 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/29053
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permisian Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/17876/2019 Tanggal 10 Desember 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

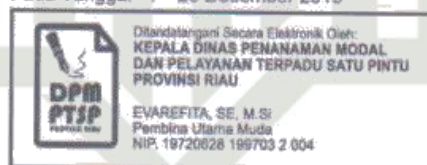
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : ANANDA RIZKI PUTRI |
| 2. NIM / KTP | : 116132031320 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : EFEKTIVITAS TEKNIK SOSIODRAMA DALAM LAYANANBIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KONSEP DIRI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BANDAR SEIKUJANG |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BANDAR SEIKUJANG KAB. PELALAWAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 20 Desember 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan
3. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN DINAS PENDIDIKAN

KOMPLEK PERKANTORAN PEMDA - PANGKALAN KERINCI

Jl. Pamong Praja No. 02 Telp. 0761-494840 / 494841 E-mail : disdikpelalawan@yahoo.co.id Website : www.disdik-pelalawan.com

REKOMENDASI

Nomor : 071/Disdik-PPSMP/2020/ 03

TENTANG

PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pelalawan, berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan Nomor : 504/DMPTSP/2019/0253 tanggal 27 Desember 2019 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Penelitian, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : **ANANDA RIZKI PUTRI**
 Nomor Mahasiswa : 11613203132
 Fakultas/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Jenjang : S.1
 Perguruan Tinggi : UIN Suska Riau
 Alamat : Dusun Bukit Indah Jaya, Desa Muda Setia, Kec. Bandar Sei Kijang
 Judul Penelitian : Efektivitas Teknik Sosiodrama Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Sei Kijang.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan Riset/Pra Riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset ini diberikan kepada yang berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini.

Dikeluarkan di Pangkalan Kerinci

Pada tanggal, 02 Januari 2020

Pt. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 KABUPATEN PELALAWAN



M. Z A L S. Pd

Pembina Tingkat I

19621231 198409 1 006

Tembusan Yth :

1. Bupati Pelalawan di Pangkalan Kerinci;
2. Inspektur Kabupaten Pelalawan di Pangkalan Kerinci;
3. Kepala SMP Negeri 1 Bandar Sei Kijang di Bandar Sei Kijang ;

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BANDAR SEI KIJANG**

Jl. Lintas Timur Km.35 Kec.Bandar Sei Kijang Kab.Pelalawan Propinsi Riau

Kode Pos 28352, e-mail : smpn1_bandarseikijang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/SMPN.1/2020/034

Kepala Sekolah SMP Negeri I Bandar Sei Kijang dengan ini menyatakan bahwa:

Nama	: ANANDA RIZKI PUTRI
Nomor Mahasiswa	: 11613203132
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang	: S.1
Perguruan Tinggi	: UIN Suska Riau
Alamat	: Pekanbaru
Judul Penelitian	: Efektifitas Teknik Sosiodrama dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa SMPN 1 Bandar Sei Kijang.

Benar bahwasanya Yang Bersangkutan diatas telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Bandar Sei Kijang dengan judul yang tersebut di atas dari tanggal 10 Desember 2019 sampai dengan 10 Maret 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Sekijang, 8 Februari 2020
Kepala Sekolah

SI
SRI MAHYUNIS, Pd
NIP.19750603 201001 2 010

UIN SUSKA RIAU

Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Penelitian Konsep Diri

Variabel	Indikator	Sub Indikaotor	Nomor Pernyataan		Jumlah Item
			Item (+)	Item (-)	
Konsep Diri	1. Diri Fisik	a. Memahami diri sesuai Kondisi fisik		1	1
		b. Memahami diri Kondisi kesehatan	2	3	2
	2. Diri Moral Etik	Memahami sebuah nilai moral,etika dan spiritual dalam mengevaluasi perilaku belajar, keagamaan, kebaikan dan kejahatan	4,5,6,7,8	-	5
	3. Diri person el	a. Memahami diri sesuai dengan identitas diri	9,10		2
		b. Mengetahui sikap yang melekat pada diri	11	12,13,14,15	5
	4. Diri keluar ga	Persepsi dirinya dalam hubungan dengan keluarga	16,17	18	3
	5. Diri sosial	Persepsi dirinya dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya	19	20	2
	Total				20

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Year	Receipts	Expenditures	Balance
1970	100	100	0
1971	100	100	0
1972	100	100	0
1973	100	100	0
1974	100	100	0
1975	100	100	0
1976	100	100	0
1977	100	100	0
1978	100	100	0
1979	100	100	0
1980	100	100	0
1981	100	100	0
1982	100	100	0
1983	100	100	0
1984	100	100	0
1985	100	100	0
1986	100	100	0
1987	100	100	0
1988	100	100	0
1989	100	100	0
1990	100	100	0
1991	100	100	0
1992	100	100	0
1993	100	100	0
1994	100	100	0
1995	100	100	0
1996	100	100	0
1997	100	100	0
1998	100	100	0
1999	100	100	0
2000	100	100	0
2001	100	100	0
2002	100	100	0
2003	100	100	0
2004	100	100	0
2005	100	100	0
2006	100	100	0
2007	100	100	0
2008	100	100	0
2009	100	100	0
2010	100	100	0
2011	100	100	0
2012	100	100	0
2013	100	100	0
2014	100	100	0
2015	100	100	0
2016	100	100	0
2017	100	100	0
2018	100	100	0
2019	100	100	0
2020	100	100	0
2021	100	100	0
2022	100	100	0
2023	100	100	0
2024	100	100	0
2025	100	100	0
2026	100	100	0
2027	100	100	0
2028	100	100	0
2029	100	100	0
2030	100	100	0
2031	100	100	0
2032	100	100	0
2033	100	100	0
2034	100	100	0
2035	100	100	0
2036	100	100	0
2037	100	100	0
2038	100	100	0
2039	100	100	0
2040	100	100	0
2041	100	100	0
2042	100	100	0
2043	100	100	0
2044	100	100	0
2045	100	100	0
2046	100	100	0
2047	100	100	0
2048	100	100	0
2049	100	100	0
2050	100	100	0
2051	100	100	0
2052	100	100	0
2053	100	100	0
2054	100	100	0
2055	100	100	0
2056	100	100	0
2057	100	100	0
2058	100	100	0
2059	100	100	0
2060	100	100	0
2061	100	100	0
2062	100	100	0
2063	100	100	0
2064	100	100	0
2065	100	100	0
2066</			

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Correlations															Correlations												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	1.00																										
2	0.12	1.00																									
3	0.05	0.15	1.00																								
4	0.02	0.08	0.12	1.00																							
5	0.01	0.03	0.05	0.08	1.00																						
6	0.00	0.01	0.02	0.03	0.05	1.00																					
7	0.00	0.00	0.01	0.02	0.03	0.05	1.00																				
8	0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.03	0.05	1.00																			
9	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.03	0.05	1.00																		
10	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.03	0.05	1.00																	
11	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.03	0.05	1.00																
12	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.03	0.05	1.00															
13	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.03	0.05	1.00														
14	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.03	0.05	1.00													
15	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.03	0.05	1.00												
16	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.03	0.05	1.00											
17	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.03	0.05	1.00										
18	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.03	0.05	1.00									
19	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.03	0.05	1.00								
20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.03	0.05	1.00							
21	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.03	0.05	1.00						
22	0.00	0.00																									

* Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Uji Realibilitas SPSS 21 for windows

RELIABILITY

/VARIABLES=x1 x2 x3 x4 x5 x6 x7 x8 x9 x10 x11 x12 x13 x14 x15 x16 x17 x18 x19 x20 skortotal

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

Reliability

[DataSet0]

Case Processing Summary

	N	%
Cases		
Valid	32	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	21

ber:

aporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Lampiran 13 Hasil Uji Wilcoxon

NPPar TESTS

/WILCOXON=pretest WITH posttest (PAIRED)

/MISSING ANALYSIS.

NPPar Tests

[DataSet0]

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	15 ^b	8.00	120.00
	Ties	0 ^c		
	Total	15		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Test Statistics^a

	posttest - pretest
Z	-3.412 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lembar Observasi Pelaksanaan Teknik Sosiodrama dalam Layanan
Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Pernyataan	Pilihan Respon	
	Ya	Tidak
Guru Bimbingan dan Konseling memulai perkenalan, membangun hubungan yang akrab dengan semua anggota kelompok.	✓	
Guru Bimbingan dan Konseling menetapkan topik/masalah yang akan dicapai	✓	
Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penjelasan tentang tujuan yang akan dicapai dalam sosiodrama	✓	
Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan instruksi sosiodrama dengan jelas	✓	
Guru Bimbingan dan Konseling menyediakan naskah drama, membagi peranan yang akan diperankan oleh siswa dan menyiapkan penonton (pengamat)	✓	
Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila terdapat hal yang kurang dipahami	✓	
Guru Bimbingan dan Konseling mempersilahkan kepada siswa untuk memulai sosiodrama		✓
Guru Bimbingan dan Konseling membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pemeranan drama		✓
Guru Bimbingan dan Konseling menghentikan drama ketika mencapai puncak klimaks		✓
Guru Bimbingan dan Konseling mengajak seluruh siswa untuk berdiskusi tentang permasalahan di dalam drama yang baru saja diperankan	✓	
Guru Bimbingan dan Konseling merumuskan kesimpulan dan mengakhiri kegiatan layanan	✓	

Bandar Seikijang, 8 Januari 2020
Guru BK

Anjar Yunitasari, S. Pd



**Lembar Observasi Pelaksanaan Teknik Sosiodrama dalam Layanan
Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Pernyataan	Pilihan Respon	
	Ya	Tidak
Guru Bimbingan dan Konseling memulai perkenalan, membangun hubungan yang akrab dengan semua anggota kelompok.	✓	
Guru Bimbingan dan Konseling menetapkan topik/masalah yang akan dicapai	✓	
Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penjelasan tentang tujuan yang akan dicapai dalam sosiodrama	✓	
Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan instruksi sosiodrama dengan jelas	✓	
Guru Bimbingan dan Konseling menyediakan naskah drama, membagi peranan yang akan diperankan oleh siswa dan menyiapkan penonton (pengamat)	✓	
Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila terdapat hal yang kurang dipahami	✓	
Guru Bimbingan dan Konseling mempersilahkan kepada siswa untuk memulai sosiodrama	✓	
Guru Bimbingan dan Konseling membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pemeranan drama		✓
Guru Bimbingan dan Konseling menghentikan drama ketika mencapai puncak klimaks		✓
Guru Bimbingan dan Konseling mengajak seluruh siswa untuk berdiskusi tentang permasalahan di dalam drama yang baru saja diperankan	✓	
Guru Bimbingan dan Konseling merumuskan kesimpulan dan mengakhiri kegiatan layanan	✓	

Bandar Seikijang, 11 Januari 2020

Guru BK


Anjar Yunitasari, S. Pd

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Pelaksanaan Teknik Sosiodrama dalam Layanan
Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

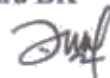
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan	Pilihan Respon	
	Ya	Tidak
Guru Bimbingan dan Konseling memulai perkenalan, membangun hubungan yang akrab dengan semua anggota kelompok.	✓	
Guru Bimbingan dan Konseling menetapkan topik/masalah yang akan dicapai	✓	
Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penjelasan tentang tujuan yang akan dicapai dalam sosiodrama	✓	
Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan instruksi sosiodrama dengan jelas	✓	
Guru Bimbingan dan Konseling menyediakan naskah drama, membagi peranan yang akan diperankan oleh siswa dan menyiapkan penonton (pengamat)	✓	
Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila terdapat hal yang kurang dipahami	✓	
Guru Bimbingan dan Konseling mempersilahkan kepada siswa untuk memulai sosiodrama	✓	
Guru Bimbingan dan Konseling membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pemeranan drama	✓	
Guru Bimbingan dan Konseling menghentikan drama ketika mencapai puncak klimaks		✓
Guru Bimbingan dan Konseling mengajak seluruh siswa untuk berdiskusi tentang permasalahan di dalam drama yang baru saja diperankan	✓	
Guru Bimbingan dan Konseling merumuskan kesimpulan dan mengakhiri kegiatan layanan	✓	

Bandar Seikijang, 15 Januari 2020

Guru BK



Anjar Yunitasari, S. Pd

**Lembar Observasi Pelaksanaan Teknik Sosiodrama dalam Layanan
Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa**

No	Pernyataan	Pilihan Respon	
		Ya	Tidak
1	Guru Bimbingan dan Konseling memulai perkenalan, membangun hubungan yang akrab dengan semua anggota kelompok.	✓	
2	Guru Bimbingan dan Konseling menetapkan topik/masalah yang akan dicapai	✓	
3	Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penjelasan tentang tujuan yang akan dicapai dalam sosiodrama	✓	
4	Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan instruksi sosiodrama dengan jelas	✓	
5	Guru Bimbingan dan Konseling menyediakan naskah drama, membagi peranan yang akan diperankan oleh siswa dan menyiapkan penonton (pengamat)	✓	
6	Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila terdapat hal yang kurang dipahami	✓	
7	Guru Bimbingan dan Konseling mempersilahkan kepada siswa untuk memulai sosiodrama	✓	
8	Guru Bimbingan dan Konseling membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pemeranan drama	✓	
9	Guru Bimbingan dan Konseling menghentikan drama ketika mencapai puncak klimaks	✓	
10	Guru Bimbingan dan Konseling mengajak seluruh siswa untuk berdiskusi tentang permasalahan di dalam drama yang baru saja diperankan	✓	
11	Guru Bimbingan dan Konseling merumuskan kesimpulan dan mengakhiri kegiatan layanan	✓	

Bandar Seikijang, 18 Januari 2020

Guru BK


Anjar Yunitasari, S. Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Pelaksanaan Teknik Sosiodrama dalam Layanan
Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa**

No	Pernyataan	Pilihan Respon	
		Ya	Tidak
1	Guru Bimbingan dan Konseling memulai pengenalan, membangun hubungan yang akrab dengan semua anggota kelompok.	✓	
2	Guru Bimbingan dan Konseling menetapkan topik/masalah yang akan dicapai	✓	
3	Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penjelasan tentang tujuan yang akan dicapai dalam sosiodrama	✓	
4	Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan instruksi sosiodrama dengan jelas	✓	
5	Guru Bimbingan dan Konseling menyediakan naskah drama, membagi peranan yang akan diperankan oleh siswa dan menyiapkan penonton (pengamat)	✓	
6	Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila terdapat hal yang kurang dipahami	✓	
7	Guru Bimbingan dan Konseling mempersilahkan kepada siswa untuk memulai sosiodrama	✓	
8	Guru Bimbingan dan Konseling membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pemeranan drama	✓	
9	Guru Bimbingan dan Konseling menghentikan drama ketika mencapai puncak klimaks	✓	
10	Guru Bimbingan dan Konseling mengajak seluruh siswa untuk berdiskusi tentang permasalahan di dalam drama yang baru saja diperankan	✓	
11	Guru Bimbingan dan Konseling merumuskan kesimpulan dan mengakhiri kegiatan layanan	✓	

Bandar Seikijang, 22 Januari 2020

Guru BK



Anjar Yunitasari, S. Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Pelaksanaan Teknik Sosiodrama dalam Layanan
Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa**

No	Pernyataan	Pilihan Respon	
		Ya	Tidak
1	Guru Bimbingan dan Konseling memulai perkenalan, membangun hubungan yang akrab dengan semua anggota kelompok.	✓	
2	Guru Bimbingan dan Konseling menetapkan topik/masalah yang akan dicapai	✓	
3	Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penjelasan tentang tujuan yang akan dicapai dalam sosiodrama	✓	
4	Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan instruksi sosiodrama dengan jelas	✓	
5	Guru Bimbingan dan Konseling menyediakan naskah drama, membagi peranan yang akan diperankan oleh siswa dan menyiapkan penonton (pengamat)	✓	
6	Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila terdapat hal yang kurang dipahami		✓
7	Guru Bimbingan dan Konseling mempersilahkan kepada siswa untuk memulai sosiodrama	✓	
8	Guru Bimbingan dan Konseling membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pemeranan drama	✓	
9	Guru Bimbingan dan Konseling menghentikan drama ketika mencapai puncak klimaks	✓	
10	Guru Bimbingan dan Konseling mengajak seluruh siswa untuk berdiskusi tentang permasalahan di dalam drama yang baru saja diperankan	✓	
11	Guru Bimbingan dan Konseling merumuskan kesimpulan dan mengakhiri kegiatan layanan	✓	

Bandar Seikijang, 24 Januari 2020

Guru BK



Anjar Yunitasari, S. Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Pelaksanaan Teknik Sosiodrama dalam Layanan
Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa**

No	Pernyataan	Pilihan Respon	
		Ya	Tidak
1	Guru Bimbingan dan Konseling memulai pengenalan, membangun hubungan yang akrab dengan semua anggota kelompok.	✓	
2	Guru Bimbingan dan Konseling menetapkan topik/masalah yang akan dicapai	✓	
3	Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penjelasan tentang tujuan yang akan dicapai dalam sosiodrama	✓	
4	Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan instruksi sosiodrama dengan jelas	✓	
5	Guru Bimbingan dan Konseling menyediakan naskah drama, membagi peranan yang akan diperankan oleh siswa dan menyiapkan penonton (pengamat)	✓	
6	Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila terdapat hal yang kurang dipahami	✓	
7	Guru Bimbingan dan Konseling mempersilahkan kepada siswa untuk memulai sosiodrama	✓	
8	Guru Bimbingan dan Konseling membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pemeranan drama	✓	
9	Guru Bimbingan dan Konseling menghentikan drama ketika mencapai puncak klimaks	✓	
10	Guru Bimbingan dan Konseling mengajak seluruh siswa untuk berdiskusi tentang permasalahan di dalam drama yang baru saja diperankan	✓	
11	Guru Bimbingan dan Konseling merumuskan kesimpulan dan mengakhiri kegiatan layanan	✓	

Bandar Seikijang, 29 Januari 2020

Guru BK



Anjar Yunitasari, S. Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Pelaksanaan Teknik Sosiodrama dalam Layanan
Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa**

No	Pernyataan	Pilihan Respon	
		Ya	Tidak
1	Guru Bimbingan dan Konseling memulai perkenalan, membangun hubungan yang akrab dengan semua anggota kelompok.	✓	
2	Guru Bimbingan dan Konseling menetapkan topik/masalah yang akan dicapai	✓	
3	Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penjelasan tentang tujuan yang akan dicapai dalam sosiodrama	✓	
4	Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan instruksi sosiodrama dengan jelas	✓	
5	Guru Bimbingan dan Konseling menyediakan naskah drama, membagi peranan yang akan diperankan oleh siswa dan menyiapkan penonton (pengamat)	✓	
6	Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila terdapat hal yang kurang dipahami	✓	
7	Guru Bimbingan dan Konseling mempersilahkan kepada siswa untuk memulai sosiodrama	✓	
8	Guru Bimbingan dan Konseling membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pemeranan drama	✓	
9	Guru Bimbingan dan Konseling menghentikan drama ketika mencapai puncak klimaks		✓
10	Guru Bimbingan dan Konseling mengajak seluruh siswa untuk berdiskusi tentang permasalahan di dalam drama yang baru saja diperankan	✓	
11	Guru Bimbingan dan Konseling merumuskan kesimpulan dan mengakhiri kegiatan layanan	✓	

Bandar Seikijang, 1 Februari 2020

Guru BK



Anjar Yunitasari, S. Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN DAN KONSELING

IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang
B. Tahun Ajaran : 2019-2020 Semester Genap
C. Sasaran pelayanan : Siswa kelas VII
D. Pelaksana : Ananda Rizki Putri
E. Pihak Terkait : Guru Bimbingan dan Konseling

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 8 Januari 2020
B. Pertemuan ke : 1
C. Jam Pelaksanaan : 11. 00 WIB
D. Volumen belajar : 1 x 45 menit
E. Tempat belajar : Ruang kelas VII. 1

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Sub Tema : *Pre-test*
B. Sub Tema : Kegiatan Pendukung Bimbingan dan Konseling

IV. TUJUAN PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES
1. Cara Meningkatkan Konsep Diri
B. Pengembangan KES-T
1. Klien dapat Meningkatkan Konsep Diri

V. BIDANG BIMBINGAN DAN STRATEGI

- A. Bidang Bimbingan : Pribadi
B. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
C. Kegiatan Pendukung : Teknik Sosiodrama
D. Fungsi layanan : Fungsi Pengentasan

VI. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

- A. KES (Kehidupan efektif sehari-hari)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Acuan (A) : Klien memahami fungsi layanan BK
2. Kompetensi (K) : Klien dapat meningkatkan konsep diri
3. Usaha (U) : Klien mengikuti layanan bimbingan kelompok melalui teknik Sosidrama
4. Rasa (R) : Klien senang dan secara sukarela mengikuti layanan bimbingan kelompok
5. Sungguh-sungguh (S) : Klien sungguh-sungguh mengikuti layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan konsep diri

VII. LANGKAH-LANGKAH

Tahap	Uraian Kegiatan
Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka 2. Berdoa 3. Menanyakan kabar anggota kelompok 4. Mengucapkan terima kasih dan mengajak anggota kelompok untuk memperkenalkan diri dan memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab dalam mengikuti layanan
Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok 2. Memberikan <i>Ice-breaking</i> kepada anggota kelompok agar tercipta dinamika dalam kelompok 3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya
Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin kelompok mengarahkan pengisian angket dan mengumpulkan angket <i>pre-test</i>
Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengakhiri sesi bimbingan kelompok 2. Menanyakan kesepakatan waktu pelaksanaan di pertemuan selanjutnya 3. Berdoa 4. Menutup kegiatan dengan salam

VIII. EVALUASI

A. Evaluasi Proses

Evaluasi ini dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan kelompok meliputi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Evaluasi Hasil

Diakhir sesi bimbingan siswa diminta untuk merefleksikan secara lisan apa yang mereka peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan pola BMB3, yaitu:

- 1 *Berfikir* : bagaimana pikiran klien tentang layanan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan
- 2 *Merasa* : bagaimana perasaan klien setelah mengikutilayanan bimbingan kelompok
- 3 *Bersikap* : bagaimana sikap klien setelah mengikutilayanan bimbingan kelompok
- 4 *Bertanggung jawab* : bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam melaksanakan materi yang telah disampaikan dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok

Bandar Seikijang, 8 Januari 2020

Peneliti

Guru BK

Anjar Yunitasari, S. Pd

Ananda Rizki Putri

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN DAN KONSELING

IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang
B. Tahun Ajaran : 2019-2020 Semester Genap
C. Sasaran pelayanan : Siswa kelas VII sebanyak 15 orang
D. Pelaksana : Ananda Rizki Putri
E. Pihak Terkait : Guru Bimbingan dan Konseling

WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 11 Januari 2020
B. Pertemuan ke : 2
C. Jam Pelaksanaan : 11.00 WIB
D. Volumen belajar : 1 x 45 menit
E. Tempat belajar : Taman Sekolah

MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Sub Tema : Bimbingan Kelompok
B. Sub Tema : Pengertian, Tujuan, Asas, Tahapan, Prosedur Layanan Bimbingan Kelompok
C. Sumber Materi : Buku, Internet

TUJUAN PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES
1. Cara Meningkatkan Konsep Diri
B. Pengembangan KES-T
1. Klien dapat Meningkatkan Konsep Diri

BIDANG BIMBINGAN DAN STRATEGI

- A. Bidang Bimbingan : Pribadi
B. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
C. Kegiatan Pendukung : Teknik Sosiodrama
D. Fungsi layanan : Fungsi Pengentasan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

A. KES (Kehidupan efektif sehari-hari)

1. Acuan (A) : Klien memahami fungsi layanan BK
2. Kompetensi (K) : Klien dapat meningkatkan konsep diri
3. Usaha (U) : Klien mengikuti layanan bimbingan kelompok melalui teknik Sosidrama
4. Rasa (R) : Klien senang dan secara sukarela mengikuti layanan bimbingan kelompok
5. Sungguh-sungguh (S) : Klien sungguh-sungguh mengikuti layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan konsep diri

LANGKAH-LANGKAH

Tahap	Uraian Kegiatan
Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka 2. Berdoa 3. Menanyakan kabar anggota kelompok 4. Mengucapkan terima kasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab dalam mengikuti layanan
Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok 2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya
Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin kelompok menyampaikan Arti, Tujuan, Asas, Tahapan dan prosedur dalam layanan bimbingan kelompok
Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengakhiri sesi bimbingan kelompok 2. Pemimpin kelompok memberikan kesimpulan 3. Meminta anggota kelompok untuk bertanya dan memberikan kesimpulan 4. Menanyakan kesepakatan waktu pelaksanaan di pertemuan selanjutnya 5. Berdoa 6. Menutup kegiatan dengan salam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Evaluasi

A. Evaluasi Proses

Evaluasi ini dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan kelompok meliputi:

1. Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme anggota kelompok mengikuti kegiatan
2. Terjadinya dinamika kelompok dalam proses bimbingan kelompok
3. Antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

B. Evaluasi Hasil

Diakhir sesi bimbingan siswa diminta untuk merefleksikan secara lisan apa yang mereka peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan pola BMB3, yaitu:

1. *Berfikir* : bagaimana pikiran klien tentang layanan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan
2. *Merasa* : bagaimana perasaan klien setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok
3. *Bersikap* : bagaimana sikap klien setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok
4. *Bertanggung jawab* : bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam melaksanakan materi yang telah disampaikan dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok

Bandar Seikijang, 11 Januari 2020

Peneliti

Guru BK

Anjar Yunitasari, S. Pd

Ananda Rizki Putri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN DAN KONSELING

IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar
Seikijang
B. Tahun Ajaran : 2019-2020 Semester Genap
C. Sasaran pelayanan : Siswa kelas VII
D. Pelaksana : Ananda Rizki Putri
E. Pihak Terkait : Guru Bimbingan dan Konseling

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 15 Januari 2020
B. Pertemuan ke : 3
C. Jam Pelaksanaan : 11.00 WIB
D. Volumen belajar : 1 x 45 menit
E. Tempat belajar : Taman Sekolah

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Sub Tema : Konsep Diri
B. Sub Tema : Apa itu konsep diri, Macam-macam, syarat mengembangkan dan Dimensi konsep diri
C. Sumber Materi : Buku, Internet

IV. TUJUAN PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES
1. Cara Meningkatkan Konsep Diri
B. Pengembangan KES-T
1. Klien dapat Meningkatkan Konsep Diri

V. BIDANG BIMBINGAN DAN STRATEGI

- A. Bidang Bimbingan : Pribadi
B. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
C. Kegiatan Pendukung : Teknik Sosiodrama
D. Fungsi layanan : Fungsi Pengentasan

VI. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

A. KES (Kehidupan efektif sehari-hari)

- 1 Acuan (A) : Klien memahami fungsi layanan BK
- 2 Kompetensi (K) : Klien dapat meningkatkan konsep diri
- 3 Usaha (U) : Klien mengikuti layanan bimbingan kelompok melalui teknik Sosidrama
- 4 Rasa (R) : Klien senang dan secara sukarela mengikuti layanan bimbingan kelompok
- 5 Sungguh-sungguh (S) : Klien sungguh-sungguh mengikuti layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan konsep diri

VII LANGKAH-LANGKAH

Tahap	Uraian Kegiatan
Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka 2 Berdoa 3 Menanyakan kabar anggota kelompok 4 Mengucapkan terima kasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab dalam mengikuti layanan
Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok 2 Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya
Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Pemimpin kelompok menyampaikan Topik tugas Konsep Diri, macam –macam konsep diri, syarat mengembangkan dan dimensi-dimensi konsep diri
Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1 Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengakhiri sesi bimbingan kelompok 2 Pemimpin kelompok memberikan kesimpulan 3 Meminta anggota kelompok untuk bertanya dan memberikan kesimpulan 4 Menanyakan kesepakatan waktu pelaksanaan di pertemuan selanjutnya 5 Berdoa 6 Menutup kegiatan dengan salam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



VIII EVALUASI

C. Evaluasi Proses

Evaluasi ini dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan kelompok meliputi:

1. Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme anggota kelompok mengikuti kegiatan
2. Terjadinya dinamika kelompok dalam proses bimbingan kelompok
3. Antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

D. Evaluasi Hasil

Diakhir sesi bimbingan siswa diminta untuk merefleksikan secara lisan apa yang mereka peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan pola BMB3, yaitu:

1. *Berfikir* : bagaimana pikiran klien tentang layanan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan
2. *Merasa* : bagaimana perasaan klien setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok
3. *Bersikap* : bagaimana sikap klien setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok
4. *Bertanggung jawab* : bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam melaksanakan materi yang telah disampaikan dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok

Bandar Seikijang, 15 Januari 2020

Peneliti

Ananda Rizki Putri

Guru BK

Anjar Yunitasari, S. Pd

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN DAN KONSELING

IDENTITAS

- | | |
|----------------------|--|
| A. Satuan Pendidikan | : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar |
| | Seikijang |
| B. Tahun Ajaran | : 2019-2020 Semester Genap |
| C. Sasaran pelayanan | : Siswa kelas VII |
| D. Pelaksana | : Ananda Rizki Putri |
| E. Pihak Terkait | : Guru Bimbingan dan Konseling |

II. WAKTU DAN TEMPAT

- | | |
|--------------------|-------------------|
| A. Tanggal | : 18 Januari 2020 |
| B. Pertemuan ke | : 4 |
| C. Jam Pelaksanaan | : 09.30 WIB |
| D. Volumen belajar | : 1 x 45 menit |
| E. Tempat belajar | : VII. 1 |

III. MATERI PEMBELAJARAN

- | | |
|------------------|-----------------------------------|
| A. Tema/Sub Tema | : Konsep Diri |
| B. Sub Tema | : Cerita 1 “Jadilah Diri Sendiri” |
| C. Sumber Materi | : Internet |

IV. TUJUAN PENGEMBANGAN

- | | |
|---|--|
| A. Pengembangan KES | |
| 1. Cara Meningkatkan Konsep Diri | |
| B. Pengembangan KES-T | |
| 1. Klien dapat Meningkatkan Konsep Diri | |

V. BIDANG BIMBINGAN DAN STRATEGI

- | | |
|-----------------------|----------------------|
| A. Bidang Bimbingan | : Pribadi |
| B. Jenis Layanan | : Bimbingan Kelompok |
| C. Kegiatan Pendukung | : Teknik Sosiodrama |
| D. Fungsi layanan | : Fungsi Pengentasan |

VI. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

- | | |
|--|--|
| A. KES (Kehidupan efektif sehari-hari) | |
|--|--|

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 1 Acuan (A) : Klien memahami fungsi layanan BK
- 2 Kompetensi (K) : Klien dapat meningkatkan konsep diri
- 3 Usaha (U) : Klien mengikuti layanan bimbingan kelompok melalui teknik Sosidrama
- 4 Rasa (R) : Klien senang dan secara sukarela mengikuti layanan bimbingan kelompok
- 5 Sungguh-sungguh (S) : Klien sungguh-sungguh mengikuti layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan konsep diri

VII. LANGKAH-LANGKAH

Tahap	Uraian Kegiatan
Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka 2 Berdoa 3 Menanyakan kabar anggota kelompok 4 Mengucapkan terima kasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab dalam mengikuti layanan
Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok 2 Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya
Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Pemimpin kelompok memberikan naskah Cerita I “Jadilah Diri Sendiri dan Minta Anggota kelompok menghafal naskah sesuai pembagian peran yang telah ditentukan pemimpin kelompok
Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1 pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk memberikan pendapat tentang Naskah Cerita 1 2 Menanyakan kesepakatan waktu pelaksanaan di pertemuan selanjutnya 3 Berdoa 4 Menutup kegiatan dengan salam

VIII EVALUASI

A. Evaluasi Proses

Evaluasi ini dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan kelompok meliputi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B.

Evaluasi Hasil

Diakhir sesi bimbingan siswa diminta untuk merefleksikan secara lisan apa yang mereka peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan pola BMB3, yaitu:

- 1 *Berfikir* : bagaimana pikiran klien tentang layanan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan
- 2 *Merasa* :bagaimana perasaan klien setelah mengikutilayanan bimbingan kelompok
- 3 *Bersikap* : bagaimana sikap klien setelah mengikutilayanan bimbingan kelompok
- 4 *Bertanggung jawab* : bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam melaksanakan materi yang telah disampaikan dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok

Bandar Seikijang, 18 Januari 2020

Peneliti

Guru BK

Anjar Yunitasari, S. Pd

Ananda Rizki Putri

UIN SUSKA RIAU



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN DAN KONSELING

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang
B. Tahun Ajaran : 2019-2020 Semester Genap
C. Sasaran pelayanan : Siswa kelas VII
D. Pelaksana : Ananda Rizki Putri
E. Pihak Terkait : Guru Bimbingan dan Konseling

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 22 Januari 2020
B. Pertemuan ke : 5
C. Jam Pelaksanaan : 11. 00 WIB
D. Volumen belajar : 1 x 45 menit
E. Tempat belajar : Taman Sekolah

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Sub Tema : Konsep Diri
B. Sub Tema : Cerita 2 “Aku Ingin Menjadi”
C. Sumber Materi : Internet

IV. TUJUAN PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES
1. Cara Meningkatkan Konsep Diri
B. Pengembangan KES-T
1. Klien dapat Meningkatkan Konsep Diri

V. BIDANG BIMBINGAN DAN STRATEGI

- A. Bidang Bimbingan : Pribadi
B. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
C. Kegiatan Pendukung : Teknik Sosiodrama
D. Fungsi layanan : Fungsi Pengentasan

VI. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

- A. KES (Kehidupan efektif sehari-hari)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Acuan (A) : Klien memahami fungsi layanan BK
- Kompetensi (K) : Klien dapat meningkatkan konsep diri
- Usaha (U) : Klien mengikuti layanan bimbingan kelompok melalui teknik Sosidrama
- Rasa (R) : Klien senang dan secara sukarela mengikuti layanan bimbingan kelompok
- Sungguh-sungguh (S) : Klien sungguh-sungguh mengikuti layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan konsep diri

VII. LANGKAH-LANGKAH

Tahap	Uraian Kegiatan
Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka 2 Berdoa 3 Menanyakan kabar anggota kelompok 4 Mengucapkan terima kasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab dalam mengikuti layanan
Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok 2 Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya
Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin kelompok memberikan naskah Cerita 2 “Jadilah Diri Sendiri dan Meminta Anggota kelompok menghafal naskah sesuai pembagian peran yang telah ditentukan pemimpin kelompok
Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk memberikan pendapat tentang Naskah Cerita 2 2. Menanyakan kesepakatan waktu pelaksanaan di pertemuan selanjutnya 3. Berdoa 4. Menutup kegiatan dengan salam

VIII. EVALUASI

A. Evaluasi Proses

Evaluasi ini dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan kelompok meliputi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme anggota kelompok mengikuti kegiatan
2. Terjadinya dinamika kelompok dalam proses bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama
3. Antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dalam melakukan pemeranan naskah cerita 2

B. Evaluasi Hasil

Diakhir sesi bimbingan siswa diminta untuk merefleksikan secara lisan apa yang mereka peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan pola BMB3, yaitu:

1. *Berfikir* : bagaimana pikiran klien tentang layanan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan
2. *Merasa* : bagaimana perasaan klien setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok
3. *Bersikap* : bagaimana sikap klien setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok
4. *Bertanggung jawab* : bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam melaksanakan materi yang telah disampaikan dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok

Bandar Seikijang, 22 Januari 2020

Peneliti

Ananda Rizki Putri

Guru BK

Anjar Yunitasari, S. Pd

UIN SUSKA RIAU



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN DAN KONSELING

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar
Seikijang
B. Tahun Ajaran : 2019-2020 Semester Genap
C. Sasaran pelayanan : Siswa kelas VII
D. Pelaksana : Ananda Rizki Putri
E. Pihak Terkait : Guru Bimbingan dan Konseling

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 24 Januari 2020
B. Pertemuan ke : 6
C. Jam Pelaksanaan : 10.00 WIB
D. Volumen belajar : 1 x 45 menit
E. Tempat belajar : Taman Sekolah

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Sub Tema : Konsep Diri
B. Sub Tema : Cerita 3 “Aku ingin Menjadi”
C. Sumber Materi : Internet

IV. TUJUAN PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES
1. Cara Meningkatkan Konsep Diri
B. Pengembangan KES-T
1. Klien dapat Meningkatkan Konsep Diri

V. BIDANG BIMBINGAN DAN STRATEGI

- A. Bidang Bimbingan : Pribadi
B. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
C. Kegiatan Pendukung : Teknik Sosiodrama
D. Fungsi layanan : Fungsi Pengentasan

VI. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

- A. KES (Kehidupan efektif sehari-hari)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Acuan (A) : Klien memahami fungsi layanan BK
2. Kompetensi (K) : Klien dapat meningkatkan konsep diri
3. Usaha (U) : Klien mengikuti layanan bimbingan kelompok melalui teknik Sosidrama
4. Rasa (R) : Klien senang dan secara sukarela mengikuti layanan bimbingan kelompok
5. Sungguh-sungguh (S) : Klien sungguh-sungguh mengikuti layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan konsep diri

VIII. LANGKAH-LANGKAH

Tahap	Uraian Kegiatan
Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka 2. Berdoa 3. Menanyakan kabar anggota kelompok 4. Mengucapkan terima kasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab dalam mengikuti layanan
Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok 2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya
Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin kelompok memberikan naskah Cerita I “Jadilah Diri Sendiri dan Minta Anggota kelompok menghafal naskah sesuai pembagian peran yang telah ditentukan pemimpin kelompok
Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk memberikan pendapat tentang Naskah Cerita 3 2. Menanyakan kesepakatan waktu pelaksanaan di pertemuan selanjutnya 3. Berdoa 4. Menutup kegiatan dengan salam

IX. EVALUASI

A. Evaluasi Proses

Evaluasi ini dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan kelompok meliputi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme anggota kelompok mengikuti kegiatan
2. Terjadinya dinamika kelompok dalam proses bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama
3. Antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dalam melakukan pemeranan naskah cerita 3

B. Evaluasi Hasil

Diakhir sesi bimbingan siswa diminta untuk merefleksikan secara lisan apa yang mereka peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan pola BMB3, yaitu:

1. *Berfikir* : bagaimana pikiran klien tentang layanan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan
2. *Merasa* : bagaimana perasaan klien setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok
3. *Bersikap* : bagaimana sikap klien setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok
4. *Bertanggung jawab* : bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam melaksanakan materi yang telah disampaikan dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok

Bandar Seikijang, 24 Januari 2020

Peneliti

Guru BK

Anjar Yunitasari, S. Pd

Ananda Rizki Putri

UIN SUSKA RIAU



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN DAN KONSELING

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar
Seikijang
B. Tahun Ajaran : 2019-2020 Semester Genap
C. Sasaran pelayanan : Siswa kelas VII
D. Pelaksana : Ananda Rizki Putri
E. Pihak Terkait : Guru Bimbingan dan Konseling

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 29 Januari 2020
B. Pertemuan ke : 7
C. Jam Pelaksanaan : 11. 00 WIB
D. Volumen belajar : 1 x 45 menit
E. Tempat belajar : Taman Sekolah

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Sub Tema : Konsep Diri
B. Sub Tema : Evaluasi Naskah Cert 1,2 dan 3
C. Sumber Materi : Internet

IV. TUJUAN PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES
1. Cara Meningkatkan Konsep Diri
B. Pengembangan KES-T
1. Klien dapat Meningkatkan Konsep Diri

V. BIDANG BIMBINGAN DAN STRATEGI

- A. Bidang Bimbingan : Pribadi
B. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
C. Kegiatan Pendukung : Teknik Sosiodrama
D. Fungsi layanan : Fungsi Pengentasan

VI. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

- A. KES (Kehidupan efektif sehari-hari)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Acuan (A) : Klien memahami fungsi layanan BK
2. Kompetensi (K) : Klien dapat meningkatkan konsep diri
3. Usaha (U) : Klien mengikuti layanan bimbingan kelompok melalui teknik Sosidrama
4. Rasa (R) : Klien senang dan secara sukarela mengikuti layanan bimbingan kelompok
5. Sungguh-sungguh (S) : Klien sungguh-sungguh mengikuti layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan konsep diri

VII. LANGKAH-LANGKAH

Tahap	Uraian Kegiatan
Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka 2. Berdoa 3. Menanyakan kabar anggota kelompok 4. Mengucapkan terima kasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab dalam mengikuti layanan
Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok 2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya
Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. pemimpin kelompok mengevaluasi kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dengan skenario cerita 1, 2, dan 3
Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk memberikan kesimpulan tentang kegiatan layanan bimbingan kelompok teknik sosiodrama atas skenario cerita 1, 2, dan 3 2. Menanyakan kesan mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama 3. Berdoa 4. Menutup kegiatan dengan salam

VIII. EVALUASI

A. Evaluasi Proses

Evaluasi ini dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan kelompok meliputi:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme anggota kelompok mengikuti kegiatan
2. Terjadinya dinamika kelompok dalam proses bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama
3. Antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dalam melakukan pemeranan naskah cerita 3

B. Evaluasi Hasil

Diakhir sesi bimbingan siswa diminta untuk merefleksikan secara lisan apa yang mereka peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan pola BMB3, yaitu:

1. *Berfikir* : bagaimana pikiran klien tentang layanan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan
2. *Merasa* : bagaimana perasaan klien setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok
3. *Bersikap* : bagaimana sikap klien setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok
4. *Bertanggung jawab* : bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam melaksanakan materi yang telah disampaikan dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok

Bandar Seikijang, 29 Januari 2020

Peneliti

Guru BK

Anjar Yunitasari, S. Pd

Ananda Rizki Putri



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN DAN KONSELING

IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang
B. Tahun Ajaran : 2019-2020 Semester Genap
C. Sasaran pelayanan : Siswa kelas VII
D. Pelaksana : Ananda Rizki Putri
E. Pihak Terkait : Guru Bimbingan dan Konseling

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 1 Februari 2020
B. Pertemuan ke : 8
C. Jam Pelaksanaan : 09. 30 WIB
D. Volumen belajar : 1 x 45 menit
E. Tempat belajar : Ruang kelas VII. 1

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Sub Tema : *Post-test*
B. Sub Tema : Kegiatan Pendukung Bimbingan dan Konseling

IV. TUJUAN PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES
1. Cara Meningkatkan Konsep Diri
B. Pengembangan KES-T
1. Klien dapat Meningkatkan Konsep Diri

V. BIDANG BIMBINGAN DAN STRATEGI

- A. Bidang Bimbingan : Pribadi
B. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
C. Kegiatan Pendukung : Teknik Sosiodrama
D. Fungsi layanan : Fungsi Pengentasan

VI. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

- A. KES (Kehidupan efektif sehari-hari)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Acuan (A) : Klien memahami fungsi layanan BK
- Kompetensi (K) : Klien dapat meningkatkan konsep diri
- Usaha (U) : Klien mengikuti layanan bimbingan kelompok melalui teknik Sosidrama
- Rasa (R) : Klien senang dan secara sukarela mengikuti layanan bimbingan kelompok
- Sungguh-sungguh (S) : Klien sungguh-sungguh mengikuti layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan konsep diri

VII. LANGKAH-LANGKAH

Tahap	Uraian Kegiatan
Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka Berdoa Menanyakan kabar anggota kelompok Mengucapkan terima kasih dan mengajak anggota kelompok untuk memperkenalkan diri dan memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab dalam mengikuti layanan
Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok Memberikan <i>Ice-breaking</i> kepada anggota kelompok agar tercipta dinamika dalam kelompok Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya
Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> Pemimpin kelompok mengarahkan pengisian angket dan mengumpulkan angket <i>Post-test</i>
Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengakhiri sesi bimbingan kelompok Berdoa Menutup kegiatan dengan salam

VIII. EVALUASI

A. Evaluasi Proses

Evaluasi ini dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan kelompok meliputi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme anggota kelompok mengikuti kegiatan
2. Terjadinya dinamika kelompok dalam proses bimbingan kelompok
3. Antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

B. Evaluasi Hasil

Diakhir sesi bimbingan siswa diminta untuk merefleksikan secara lisan apa yang mereka peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan pola BMB3, yaitu:

1. *Berfikir* : bagaimana pikiran klien tentang layanan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan
2. *Merasa* : bagaimana perasaan klien setelah mengikutilayanan bimbingan kelompok
3. *Bersikap* : bagaimana sikap klien setelah mengikutilayanan bimbingan kelompok
4. *Bertanggung jawab* : bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam melaksanakan materi yang telah disampaikan dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok

Bandar Seikijang, 1 Februari 2020

Peneliti

Ananda Rizki Putri

Guru BK

Anjar Yunitasari, S. Pd



MATERI SOSIODRAMA DAN *ICE BREAKING*

Jadilah Diri Sendiri

BABAK 1

(Ketika semua sudah lengkap, maka narator masuk ke panggung dan mulai bercerita)

Narator : "Alkisah terdapat seorang tukang batu yang pemalas, suka mengeluh dan selalu merasa tidak puas dengan dirinya sendiri"

Tukang batu : "aduh hari ini aku harus bekerja. Pasti nanti capek sekali. Enakan aku duduk-duduk dulu. (duduk di sebuah batu)

Batu : "(Bergerak-gerak) wadow... sakit tau! (sambil marah-marah). Bau lagi kentut ya? (sambil menutup hidung)

Tukang Batu : "(Terkejut dan takut) maaf cuman sedikit kok. Lho batu kok Bisa ngomong?

Batu : "Ini kan cuman drama"

Tukang batu : "O....."

Batu : "awas..! (sambil mengancam)
(Tukang batu pun ketakutan lalu melihat-lihat sekeliling, mencari tempat untuk bersandar. Kemudian dia melihat pohon dibelakangnya)

Tukang batu : "kebetulan ada pohon. bisa buat bersandar nih"

Pohon : "aduuuuuhh. hati-hati dong. Jadi lecet nih.

Tukang batu : "(terkejut) Lho kok pohon juga bisa ngomong"

Pohon : "Wah menghina ya. Aku adalah pohon ajaib. Aku bisa melakukan apa saja. Bahkan aku bisa menyanyi dan menari. (menyombongkan diri)

Tukang Batu ; "masak sih ?
"(pertama-tama pohon menyanyi serius dan tukang batu pun Menutup kupingnya karena suara pohon yang melengking dan jelek. Lalu mulai menari. Setelah selesai, tukang batu hanya bisa terkejut)

Bunga : "hei...aku saja yang punya suara bagus dari tadi diam. Mau dengar suaraku mau request lagu apa penonton?"

1. Dilarang menjiplak atau menyalin seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Halaman 1 dari 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tukang batu

: "oke,saya test suara kamu gimana kalau kamu nyanyi Lagunya juwita lapar itu loh.Bukak banyak joss!

Bunga

: "yuk penonton kita nyanyi bersama-sama.musiiiiikk...."
(akhirnya semua pada bernyanyi dan berjoged ria)

Tukang batu

: "diaaammmmmmm.biar saya yang nyanyi...musiiiiikk...."

Narator

: "sudah diam semua.kita lanjut ke babak berikutnya"

BABAK 2

Narrator

: (ketika narrator masuk,semua menjadi patung dengan gaya yang aneh)

Tukang batu

: "wahhhh...panas sekali ya !(sambil sesekali mengipasi dirinya. Lalu mengusap keringatnya dengan sapu tangan dan tidak sengaja memerasnya di sebelah batu)

Narator

: " lalu angin datang dengan tiba-tiba,angin berhembus dengan kencang

tukang batu

: "kalian ngapain datang kesini?"

angin

: "kami cuma mau lewat, sambil mau menyapa para penonton.(sambil melambai-lambaikan tangan. ya, lagi pula aku tadi lihat matahari disini, dan kamu juga kelihatan sangat kepanasan"

Tukang Batu

: "iya nich. Ini thu gara-gara matahari!"

Batu

: "emang sich gara-gara matahari, tapi nggak pakek meres sapu tanganmu ke aku kaleee. Ini kan cuma boong-boongan tau.

Tukang batu

: "(pergi menjauh) Pemarah sekali batu itu.Tapi memang panas sekali.

Matahari

: "hih apaaan sih pada sewot aja deh.Iya betul memang saya dan hanya saya yang menyebabkan panas ini.

Angin

: "Ya kan, benar apa kata saya, mendingan kita di sini bisa ngademin kalian."

Matahari

: "udah ah kalian, pergi sana ganggu aja!!!"

Angin

: "hiii, dasar egois. (pergi dengan muka cemberut)



Halaman 1 dari 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tukang batu** : ”wah..enak sekali ya jadi matahari.Bisa memberi panas tapi dia sendiri tidak kepanasan.
- Matahari** : ”ya iyalah saya gituloh (sambil bergaya funky)
- Tukang batu** : ”(berfikir lalu dapat ide).hmhhh....matahari,bagaimana kalau bertukar tempat saja. Aku menjadi matahari dan kamu menjadi tukang batu,bagaimana?
- Matahari** : ”(tampak berfikir).Bagaimana ya?oke,tapi ada syaratnya.”
- Tukang batu** : ”apaan syaratnya? (penasaran).”
- Matahari** : ”Kau harus beri aku sepiring nasi dan lauk pauknya.”
- Tukang batu** : ”’cuman itu?itu mah keciiii”
- Matahari** : ”eittts tunggu dulu. Sepiring nasi dengan gulai, sate, soto, Ayam goreng, ayam bakar, ikan gurami, terus sama telur mata kucing yang melirik ke kiri.”
- Tukang Batu** : ”tapi mana ada telur mata kucing yang melirik ke kiri.Ayolah aku Cuma ingin merasakan jadi matahari.
- Matahari** : ”gimana ya. (sambil berfikir) ya mumpung saya lagi baik hati ya sudah lah cepet copot kostum kamu sekarang.
- Narator** : ”buat penonton jangan ngeres jangan yang aneh-aneh mikirnya lo ya. (Akhirnya matahari dan tukang batu berganti kostum).”

BABAK 3

- Narator** : ”Akhirnya tukang batu itu menjadi matahari. Dan matahari Berubah menjadi tukang batu.”
- Tukang batu** : ”Asyikkk akhirnya aku bisa jadi matahari.”
- Batu** : ”wadoow.Jangan dekat dekat dong! panas nih!jauh sana.”
(tukang batu pun takut dan menjauh kearah pohon)
- Pohon** : ”hei..pergi sana jangan dekat-dekat.Panas nih. Kalau tidak (pohon langsung berpose silat, meniru gaya seperti ular yang ingin mematuk)



Halaman 1 dari 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tukang batu : "Iya..iya dasar batu dan pohon pamarah.Ah sudahlah.Tapi enak sekali menjadi matahari."

Narator : "lalu datanglah sebuah awan hitam,yang terus mengejar matahari dan berdiri di depannya.Tukang batupun jengkel."

Tukang batu : "Hei..awan hitam.Panggunya kan masih luas.kenapa sih selalu didepanku?."

Awan hitam : "Hei..matahari,kamu tidak tahu siapa aku ya?Aku ini Awan hitam.Sebentar lagi aku akan menurunkan hujan.Makanya kamu harus sembunyi dulu."

Tukang batu : "O..begitu ya..ya sudah saya ngumpet dulu."

Awan hitam : "Cepetan dong..!"

Tukang batu : "(berfikir)wah enak dong menjadi awan hitam.Eh awan Hitam mau tidak.Aku menjadi awan hitam dan kamu Menjadi matahari.Bagaimana?."

Awan hitam : "Hmmm..(menggeleng-geleng)Tidak. Bisa jadi .Yayaya"

Tukang batu : "asikkk akhirnya bisa jadi awan hitam,Aku mau membuat hujan yang lebat..dan aku bisa berkuasa ha..ha..ha..!"
(Setelah awan hitam alias si tukang batu itu membuat hujan yang sangat deras.Tiba-tiba munculah petir)

Petir : "Ha..ha..ha"

Narator : "Datanglah sang petir sambil mengeluarkan kekuatannya yang mengeluarkan bunyi ceter cetar membahana halau lalu lintar tar..tar... (Akhirnya awan hitam alias si tukang batu saling beradu kekuatan mereka. Si awan hitam alias tukang batu itu membuat hujan deras sederas derasnya. Saking derasnya hujan yang dibuat awan hitam alias si tukang batu tersebut membuat bunga dan pohon tidak kuat menampung jumlah air yang banyak kemudian pohon dan bunga itu mati)

Tukang batu : "Ha..ha..ha akulah yang berkuasa lihat bunga dan pohon kalian ini sangatlah lembek jauh jika dibanding saya."

Petir : "Dasar kau ini tak berperilaku kemanusiaan"



Halaman 1 dari 1

- Tukang batu** : ”memangnya kamu sendiri berperilaku kepetiran? Sudah terbukti kalau kamu kalah. huuu cupu..!
- Petir** : ”Sombong..lihat saja nanti kamu bakal dapat pembalasan”.
(Lalu kemudian petir pergi meninggalkan awan hitam alias tukang batu tersebut).
- Tukang batu** : ”huuu syirik aja deh. Sekarang semua tumbuhan mati. Dan heiii...rupanya kamu masih hidup batu jelek.”
- Batu** : ”Hai..awan hitam. Mikir dong! Aku kan batu. Lihat aku sangat kuat. (sambil memamerkan ototnya) Jadi aku tidak akan lecet sedikitpun.”
- Tukang Batu** : ”O..begitu ya. (berfikir). Hmmm..ngomong-ngomong batu, Mau tidak kita tukaran tempat?.”
- Batu** : ”Apa. (berteriak keras). Kamu pikir aku bodoh ya, bisa kamu suap seperti si matahari dan awan hitam.”
- Tukang batu** : ”Ayolah.! Apapun syaratnya aku akan penuhi.”
- Batu** : ”Tidak (masih marah dan berteriak). Enak saja !
- Tukang batu** : ”please..!”
- Batu** : ”Tidak”
- Tukang batu** : ”He..!! mau apa tidak (mencengkram kerah baju si batu)
- Batu** : ”Eh..iya deh kalau begitu. Jangan marah dong. (merayu si tukang batu) Ya sudah kamu jadi batu..silahkan”
- Tukang batu** : ”Pergi sana..! Awas ya kembali lagi. (lalu si batu pergi) Asikk sekarang aku menjadi batu yang perkasa” (Tak lama kemudian datanglah, si tukang batu alias si matahari)
- Matahari** : ”Wah..hari yang sangat cerah untuk memulai pekerjaanku Sebagai tukang batu. Nah kebetulan banyak batu disini. (Matahari mulai memukul batu dengan palunya)
- Tukang batu** : ”aduuuuuhh matahari...kenapa memukul aku?”
- Matahari** : ”kamu ini gimana tho..katanya tukeran, terus aku kau suruh jadi tukang batu. Berarti pekerjaanku ya memecah batu.”
- Tukang batu** : ”O.....tapi aku mati dong!”



Matahari

: "Ya terserah kaulah.Siapa suruh kamu jadi batu.(terus memukul lagi)

Tukang batu

: "Tunggu...!Aku mau jadi tukang batu lagi kalau begitu.Tukeran lagi ya?

Matahari

: "O...tidak bisa..(terus memukul-mukul)

Tukang batu

: "lontong ...lontong..lontong....ibu narator kemana sih.Bu ..Ibu narator."Oh tuhan tolonglah aku janganlah kau Biarkan diriku dipukuli terus begini...houwoo".(nyanyi lagu Derby.R)

Matahari

: "sudah diam..berisik gak usah nyanyi deh!!"

Tukang batu

: "Bu lama sekali sih.Tutup acaranya dong.Saya dipukulin terus nih.Tolong..!

Narator

: "Iyaaaaa...cerewet amat sih,siapa suruh gak puas jadi diri sendiri.Itulah akibatnya."

Penutup

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Aku Ingin Menjadi

Tema: Pendidikan

Pemeran: 8 Orang

Penokohan drama:

1. Nita: Pemberani
2. Tina: Tegas
3. Wina: Penakut
4. Lia: Pemalu
5. Ibu Feni: Penegak
6. Pras: Baik hati
7. Joni: Rela berkorban
8. Tegar: Cuek

Sinopsis Drama

Pertanyaan dari Ibu Feni membuat ke tujuh siswanya memiliki impian yang besar dan timbul keseruan ketika jam pelajaran.

Dialog Drama

Kring! Kring! Kring!

Bel masuk telah diberbunyi. Para siswa SD Harapan 345 saatnya untuk masuk kelas dan menerima pelajaran dari wali kelasnya masing-masing. Pemandangan di kelas 4 masih gaduh. Ada yang berkelahi.

Joni: Kamu mau jadi pahlawan di kelas ini?

Pras: Bel masuk telah berbunyi.

Joni: Semuanya masuk!

Nita: Iya Pak ketua kelas (cetus Nita).

Joni: Berkelahi gara-gara merobekkan buku seperti tidak ada pekerjaan lain saja!

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Ditamini UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Feni: Selamat pagi anak-anak. Sebelum memulai pelajaran kita berdoa dahulu. Berdoa dimulai.

Ibu Feni: Selesai. Saya tadi mengetahui kalau ada keributan di luar kelas padahal sudah ada bel masuk.

Joni: Iya kan Ibu Feni marah (bisik Joni kepada Pras).

Pras: Kayaknya hanya mengingatkan saja deh Jon.

Joni: Tadi ada yang berkelahi Bu. Tapi sudah dilerai.

Bu Feni: Ya sudah besok-besok jangan diulangi ya.

Serempak siswa kelas 4 mengiyakan ucapan Ibu Feni.

Ibu Feni: Buka buku paket bahasa Indonesia kalian mengenai impian dan cita-cita. Siapa yang tahu definisi impian dan cita-cita?

Tina: Impian adalah harapan dari seseorang yang perlu dibuktikan. Kalau cita-cita adalah harapan dan perjuangan yang disertai dengan kemampuan untuk meraihnya.

Ibu Feni: Bagus jawabanmu Tina. Terus perbedaan antara keduanya apa Tina?

Tina: Ehmm (Pikir Tina dalam-dalam).

Nita: Tidak ada bedanya Bu!

Ibu Feni: Ya pasti ada. Bagaimana menurutmu Lia?

Lia: Perbedaannya tipis Bu. Kalau impian sudah dirancang sejak lahir. Kalau cita-cita harapan dari banyak orang bukan diri kita sendiri.

Ibu Feni: Betul. Jika kita membicarakan tentang impian dari sekian banyak siswa di sini bisa dijelaskan mengenai impian kalian? Bisa dimulai dari kamu Pras.

Pras: Aku Bu? Impianku ingin menjadi reporter yang bisa meliput berita sekaligus jalan-jalan di mana-mana.

Joni: Sukanya jalan-jalan saja.

Ibu Feni: Waduh, Pras impiannya hebat. Kamu Joni? Bantah saja!.

Joni: Impian saya ingin pergi ke bulan seperti minnion Bu?

Ibu Feni: Minnion?

Tegar: Itu film kartun Bu. Joni suka menonton film kartun jadinya suka berkhayal.

Serempak siswa kelas 4 tertawa.

Ibu Feni: Sudah! Sudah! Kamu ini bisa saja Joni. Bagus juga itu. Kamu Wina?



Wina: Saya bermimpi untuk menjadi polisi wanita Bu.

Joni: Kamu saja takut dengan cecak mau jadi polisi. Tidak salah? Hahaha...

Lagi lagi seluruh siswa tertawa atas lakon Joni.

Ibu Feni: Impian yang mulai Wina. Kalau kamu Tegar?

Tegar: Impian saya sama seperti Ibu jadi guru di sekolah dasar.

Joni: Tampang belakang tidak pantas jadi guru.

Berkali-kali seluruh siswa tertawa.

Ibu Feni: Joni, sekali lagi kamu ngeledek temanmu. Ibu jewer!

Tiba-tiba suasana kelas menjadi hening atas bentakan Bu Feni kepada Joni.

Ibu Feni: Kalau kamu Tina dan Nita.

Nita dan Tina: Kita mempunyai jadi penulis Bu (kompak menjawab).

Ibu Feni: Dari sekian banyak jawaban kalian mengenai tentang impian bagus-bagus.

Namun dalam meraih impian harus disertai dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras.

Joni: Doa Bu?

Ibu Feni: Jangan lupa untuk selalu berdoa tapi harus disertai perjuangan.

Nita: Tapi kalau seperti Joni apa itu impian Bu?

Joni: Kamu usil saja!

Ibu Feni: Kalau impian Joni terlalu berkhayal tapi impian itu harus setinggi langit.

Kalau Joni memang mempunyai impian itu maka mulai saat ini harus diperjuangkan.

Belajar yang tekun biar menjadi astronot.

Pras: Belajar? Joni suakanya main PS Bu.

Tegar: Iya Bu, gangguin aku belajar.

Ibu Feni: Betul kata Pras dan Tegar?

Joni hanya diam dan melirik dengan mata melotot pada Pras dan Tegar.

Ibu Feni: Sebaiknya bermain itu boleh tapi jangan berlebihan.

Joni: Saya main PS ketika libur dan ada waktu kosong kok Bu. Mereka saja yang iri.

Ibu Feni: Iya Ibu tahu. Kamu anak pintar. Tepuk tangan buat Joni

Serempak seluruh siswa memberi oplos kepada Joni.

Ibu Feni: Tapi nakal.

Serempak disusul tawa yang membahana. Bel istirahat telah datang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ICE BREAKING

TAWA PERKENALAN

- Trainer meninstruksikan peserta untuk membuat sebuah lingkaran
- Peserta menyiapkan pena dan kertas
- Trainer mengajak para peserta untuk menuliskan namanya sendiri di bagian pojok kanan atas kertas lalu lipat kertas sampai menutupi nama
- Kertas diputar sampai masing0masing tiap peserta tidak mendapat kertasnya sendiri
- Setelah tiap peserta memperoleh kertas baru, tulis kata kerja tapi jangan sampai menampakkana nama yg ditulis.
- Putara lagi kertas dan tulis lagi sebuah kata keterangan di sisi yang lain pada kertas
- Trainer lalu memerintahkan peserta untuk memutar kertas dengan cepat
- Kemudia trainer memberi instruksi “stop” agar peserta berhenti memutar.
- Bagi peserta yang tidak mendapatkan kertas atau malah mendapat kertas lebih dari satu, ia harus membacakan isi kertas di depan teman-temanya
- Isinya akan menjadi kalimat lucu yang tidak terduga misal “habib makan di kolam renang”

Sambung Kata

www.jambusenja.com

- Seperti biasa, seorang trainer akan membagi peserta dalam beberapa kelompok dan menjelaskan aturan mainnya.
- Jika sudah, maka selanjutnya sang trainer akan menyediakan sebuah kalimat yang sebelumnya sudah dipenggal-penggal. Contoh mandi di sungai dipenggal menjadi man-di-di-su-ngai.
- Tiap tiap kelompok memiliki giliran tugas sebagai penebak dan bersuara.
- Kelompok yang bertugas bersuara, harus menyuarakan penggalan kata tersebut sesuai dengan frasa yang sudah dipotong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Aturannya, tiap kelompok mendapatkan penggalan kata dan menyuarakan kata penggalan tersebut dengan lantang dan secara bersamaan.
- Kelompok yang bertugas menebak akan diberikan dua kali kesempatan untuk mendengar tiap-tiap penggalan kata.
- Yang menjadi inti dari permainan ini adalah, kesalahan menebak kata yang disebabkan oleh pengucapan yang kurang jelas karena dilakukan secara bersamaan.
- Dan setelah waktu selesai maka peserta di masing-masing kelompok akan berdiskusi untuk merangkai penggalan kata tadi.

Pesan Tersembunyi

thegorbalsla.com

- Seorang trainer akan menyediakan beberapa jumlah benda seperti cotton bud, jeruk nipis, korek api, lilin dan kertas.
- Kedua, masing-masing peserta akan diminta untuk memperhatikan peragaan yang dilakukan oleh trainer.
- Sang trainer akan membelah jeruk menjadi 3 atau 2 bagian kemudian mengambil airnya dengan menggunakan cotton bud.
- Selanjutnya, mengambil kertas lalu menuliskan sebuah kata dengan menggunakan air jeruk yang ada pada cotton bud.
- Jika sudah selesai menulis, kemudian diamkan beberapa saat dan siapkan sebuah lilin.
- Tulisan yang berada di atas kertas tidak akan Nampak begitu saja. Namun ketika di dekatkan dengan api, barulah tulisan itu akan muncul.
- Setelah berhasil melakukan contoh ice breaking ini, silahkan para peserta yang lain untuk mencobanya.



Siapa Dia

thegorbalsla.com

Permainan yang satu ini akan sangat berpengaruh untuk menimbulkan keakraban antar peserta. Berikut cara bermainnya:

- Yang pertama ajaklah peserta untuk memperkenalkan dirinya masing-masing seperti nama dan profesinya. Perkenalan tersebut dirangkai dalam sebuah kalimat yang tidak lebih dari tujuh kata. Contohnya, nama Rini, guru matematika SMP 2.
- Kemudian mintalah peserta kedua untuk menyebutkan apa saja yang dikatakan oleh peserta pertama. Namun kalimat tersebut disambung lagi dengan perkenalan dirinya. Contohnya, teman saya Rini guru matematika SMP 2, saya Gilang staff Tata Usaha. Begitulah hingga setiap peserta mendapatkan giliran.
- Jika terdapat salah satu dari peserta tidak bisa mengingat nama serta profesi dari kawan sebelumnya, maka ia harus bertanya langsung kepada yang bersangkutan.

Tebak Gaya

thegorbalsla.com

Contoh ice breaking yang selanjutnya ialah tebak gaya, dimana permainan ini sangat bisa membangkitkan kreatifitas dari peserta.

- Peserta akan membentuk kelompok yang didalamnya terdiri dari 4 orang atau lebih.
- Dari masing-masing kelompok tersebut harus baris dengan barisan yang lurus.
- Setiap peserta berbaris dengan membelakangi trainer, namun tidak dengan peserta yang berada paling depan.
- Peserta yang berada di barisan paling depan berdiri menghadap trainer dengan mengambil sebuah gambar. Gambar bisa berupa hewan yang kemudian harus bisa di peragakan untuk selanjutnya bisa ditebak oleh peserta lainnya di kelompok itu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Setelah bisa menghafal gambar dan menentukan gerakan dari setiap gambarnya, peserta yang berada di barisan paling depan menepuk pundak peserta kedua lalu memperagakan gerakan sesuai dengan gambar.
- Kemudian peserta kedua menepuk pundak peserta ketiga dan begitulah selanjutnya hingga sampai di peserta terakhir.
- Tiba gilirannya peserta terakhir yang bertugas untuk menebak gambar apakah sebenarnya yang sedang di peragakan.
- Pastikan jarak antar peserta lumayan jauh hingga tidak terdengar suara apapun.

Berhitung

thegorbalsla.com

- Mulanya, peserta membentuk sebuah lingkaran dengan sang trainer kembali masuk kedalam lingkaran tersebut.
- Lalu trainer menjelaskan apa saja aturan main yakni untuk setiap hitungan kelipatan dua, maka peserta dilarang menyebutkan kelipatan tersebut dan wajib menggantinya dengan berkata door ataupun dengan bertepuk tangan.
- Trainer bisa dengan sesuka hati mengganti permainan berubah menjadi tiap kelipatan dua, peserta harus menyebutkan nama dari peserta lain. Lalu peserta yang namanya disebutkan wajib untuk melanjutkan hitungannya.
- Sebaliknya, trainer juga bisa mempersulit permainan dengan cara melarang peserta untuk menyebutkan kelipatan 3, 2 dan 4. Ketika disebutkan kelipatan 3 maka peserta harus bertepuk tangan. Ganti ke kelipatan 2 peserta harus menyebutkan door. Selanjutnya untuk kelipatan 4 peserta harus berdiri.
- Contoh ice breaking yang satu ini akan berakhir ketika semua peserta sudah gugur satu persatu

Melempar Spidol

thegorbalsla.com

- Pertama trainer mengambil spidol.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Apabila trainer melempar spidol ke atas, maka peserta diwajibkan untuk bertepuk tangan dan berdesis secara bersamaan.
- Namun ketika spidol kembali tertangkap oleh trainer, maka secara langsung peserta harus berhenti bertepuk tangan.
- Trainer bisa melakukan lemparan sesuai keinginannya. Bisa dipercepat ataupun diperlambat agar mengecoh konsentrasi peserta.
- Boleh juga dengan melempar spidol dari jarak terjauh hingga ke jarak yang terdekat.
- Bisa pula trainer berpura-pura melempar spidol agar bisa mengetahui siapa yang bertepuk tangan serta berdesis.
- Jadi, jika di antara para peserta ada yang kedapatan bertepuk tangan dan berdesis padahal spidol tidak dilemparkan oleh trainer, maka ia dianggap kalah dan akan diberi hukuman sesuai dengan kesepakatan.

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pemberian Angket Konsep Diri



Pelaksanaan Teknik Sosiodrama dalam Layanan Bimbingan Kelompok di Kelas



Pelaksanaan Teknik Sosiodrama dalam Layanan Bimbingan Kelompok di Taman

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pemberian Post--test



Nama-nama Kepala sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang

Data Tenaga Pendidikan dan Kependidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Ananda Rizki Putri, lahir di Muda Setia pada tanggal 24 Agustus 1996. Anak Pertama dari 5 bersaudara dari pasangan suami istri Drs. Muzarnis (alm) dengan Dra. Lilis Suarni. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 006 Muda Setia (lulus pada tahun 2008). Pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu SMPN 1 Bandar Seikijang (lulus pada tahun 2011) dan melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Enam Lingkung (lulus pada tahun 2014). Penulis melanjutkan studi SI tahun 2016 dengan mengambil Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling di Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Penulis melaksanakan kegiatan “KKN (Kuliah Kerja Nyata)” di Desa Pematang Sikek, Kecamatan Rimba Melintang, Kabupaten Rokan Hilir pada tanggal 09 Juni 2019 hingga 31 Agustus 2019. Selanjutnya penulis melaksanakan kegiatan “PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)” di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau dari bulan September 2019 sampai Desember 2019. Diakhir masa perkuliahan, penulis melakukan penelitian di Sekolah menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang dengan judul *“Efektivitas Teknik Sosiodrama dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang”* dibimbing oleh Ibu Dr. Riswani, M. Ed.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.